

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM  
MENGAPRESIASI DRAMA KEARIFAN LOKAL MELALUI METODE  
APRESIASI EMPATIK SISWA KELAS XI MIA SMAS PGRI MAROS**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Oleh :*

**RIKI ARDIANSYAH**

**105331106219**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221  
[www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

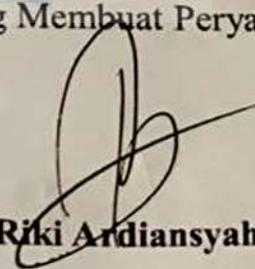
Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Riki Ardiansyah  
Stambuk : 105331106219  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Dengan Judul : **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM MENGAPRESIASI DRAMA KEARIFAN LOKAL MELALUI METODE APRESIASI EMPATIK SISWA KELAS XI MIA SMAS PGRI MAROS”**

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 04 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Riki Ardiansyah**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221  
[www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Riki Ardiansyah  
Stambuk : 105331106219  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

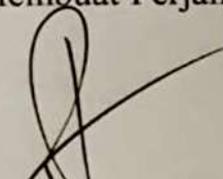
Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian

  
**Riki Ardiansyah**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Riki Ardiansyah**, Nim: **105331106219** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : **128 Tahun 1445 H/2024 M**, Tanggal **09 Mei 2024 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 11 Mei 2024 M.



Makassar, 19 Dzulqaidah 1445 H  
28 Mei 2024 M

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
- 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
- 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
- 4. Penguji :
  - 1. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.
  - 2. Dr. Andi Adam, M. Pd.
  - 3. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M. Pd.
  - 4. Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd.

.....  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **Riki Ardiansyah**  
Nim : **105331106219**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menyimak Drama Kearifan Lokal melalui Metode Apresiasi Empatik Siswa Kelas XI MIA SMAS PGRI Maros**

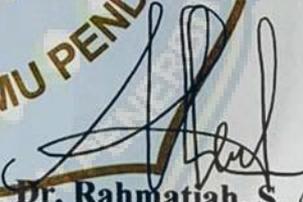
Setelah diperiksa dan diteliti ulang Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Mei 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Haslinda, S. Pd., M. Pd.**

  
**Dr. Rahmatiah, S. Ag., M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Svehk Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.**  
NBM: 951 826

## **MOTTO**

*Hidup lagi capek-capeknya*

*Malah disuruh buat motto hidup*

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Orang tua saya yang sangat berperan penting dalam kelancaran menempuh dan menyelesaikan skripsi saya,*

*kepada tetta saya Syahrir dan Ibu saya tercinta Rosmala, yang telah menjadi penyemangat.*



## ABSTRAK

**Riki Adriansyah. 2024.** Peningkatan Keterampilan Menyimak dalam Mengapresiasi Drama Kearifan Lokal melalui Metode Apresiasi Empatik Siswa Kelas XI MIA SMAS PGRI Maros. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Haslinda dan pembimbing II Rahmatiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode apresiasi empatik pada siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan satu kelas. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros yang terdiri dari 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Pengambilan data dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran apresiasi empatik yakni pada akhir tiap Siklus. Observasi dilakukan setiap proses pembelajaran menggunakan tes hasil belajar setelah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran apresiasi empatik berlangsung dengan tanggapan persepsi siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros tentang penerapan model pembelajaran apresiasi empatik. Data yang terkumpul dianalisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik dapat meningkatkan hasil pembelajaran mengapresiasi drama siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa. Penelitian yang dilaksanakan diperoleh (1) hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori rendah dari 20 orang siswa, hanya 7 orang siswa (35%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sementara siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas adalah 13 orang (65%). Hasil belajar siswa pada siklus II dari 20 orang siswa, sudah tidak ada siswa (0%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas, dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas adalah 20 orang (100%). (2) Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi siswa yang ada pada siklus I masih kurang mampu menerima materi dan kurang mampu mengapresiasi drama, pada siklus II siswa sudah memahami dengan baik, dan mampu mengapresiasi drama sesuai standar penilaian.

*kata kunci : mengapresiasi drama, model pembelajaran apresiasi empatik*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan berkah dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi yang membawa islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Haslinda, M.Pd. dan Rahmatiah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

5. Segenap dosen pengajar dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Drs. Syamsuddin Kepala SMAS PGRI Maros, yang telah memberi izin dan menerima penulis dengan baik di sekolah.
7. Rizki Annisa, S.Pd guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMAS PGRI Maros.
8. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa setiap kegiatan yang penulis lakukan selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan dan para sahabat yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun material.
10. Aulia Wijayanti yang telah menjadi partner terbaik dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi dan pendidikan akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta dapat menambah pengalaman penulis untuk ke depannya.

Demikian, penulis sangat berharap sekiranya skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Makassar, 22 Januari 2024

Penulis,

Riki Adriansyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Teori-teori Pendukung .....	5
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Fokus Penelitian .....	35
D. Prosedur Penelitian .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Indikator Keberhasilan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>

A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Penilaian dalam Observasi .....	42
Tabel 3.2 Penilaian Tes untuk Peningkatan Mengapresiasi Drama .....	43
Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Skor .....	45
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi & Persentase Skor Hasil Tes Siklus I .....	53
Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	54
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	60
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi & Persentase Skor Hasil Tes Siklus II .....	61
Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	33
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	36



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam meningkatkan kepercayaan siswa dalam mengemukakan pendapat dan mengekspresikan pengetahuan yang mereka dapatkan di sekolah, di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi dan model pembelajaran dengan mengacu daya berpikir siswa untuk mengimplementasikan kreatifitasnya salah satunya melalui drama.

Drama merupakan salah satu karya sastra yang dipenuhi dengan naskah dialog yang dipentaskan di atas panggung. Sebagai salah satu karya sastra yang dipentaskan, maka dalam pementasan senantiasa mengacu pada naskah drama yang telah disiapkan. Penulisan naskah drama biasanya diambil melalui kejadian fiktif yakni berdasarkan pada imajinasi dan daya berpikir kreatif penulis. Naskah drama yang diciptakan penulis menjadi salah satu pemicu yang menarik untuk diterapkan pembelajarannya kepada siswa melalui metode apresiasi empatik untuk meningkatkan karakter dan bakat pada siswa untuk bisa lebih kreatif dan terampil.

Penulisan naskah drama terdapat unsur instrinsik yang membangun naskah drama tersebut. Unsur tersebut di antaranya adalah tema, tokoh, alur, latar, unsur tokoh merupakan salah satu yang berperan penting dalam penulisan naskah drama yang akan dipentaskan, terdapat unsur karakter yang merupakan bagian yang mengalami

peristiwa, baik sebagian maupun secara keseluruhan cerita. Selain itu peran unsur tokoh dalam drama sangat penting untuk menjadi penggerak cerita yang menyebabkan terciptanya tensi dramatik dalam drama.

Pentingnya analisis terhadap unsur tokoh pada naskah drama diharuskan upaya dalam mengapresiasi drama terhadap unsur intrinsik dalam naskah drama, melalui tingkah laku dan sikap para tokoh yang ditampilkan dalam naskah drama, maka akan memicu dalam memberikan apresiasi terhadap drama yang dipentaskan.

Untuk mempermudah siswa dalam mengapresiasi sebuah drama, pada kegiatan penelitian ini saya selaku peneliti akan mengarahkan siswa untuk langsung melihat atau menonton sebuah drama. Ada sebuah kalimat yang pernah saya dengar, orang tidak akan memahami apa yang kita rasakan kecuali orang tersebut mengalami sendiri apa yang kita alami. Atas dasar pemahaman tersebut penelitian ini dibuat. Ketika siswa telah menonton drama secara langsung siswa diharapkan mampu dan lebih mudah dalam memahami isi cerita untuk memberikan penilaian terhadap drama tersebut.

Dengan menonton sebuah drama diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak. Dari menyimak siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam mendengarkan, karena menyimak memiliki tingkatan lebih tinggi dari mendengar dan mendengarkan. Namun dalam menonton sebuah drama bukan hanya kemampuan mendengarkan yang perlu diperhatikan, tapi juga kemampuan melihat. Jadi siswa perlu memperhatikan drama tersebut dengan melihat dan mendengarkan dengan seksama drama yang akan ditonton. Meskipun begitu keterampilan menyimak memang lebih menekankan dan fokus ke kemampuan seseorang dalam mendengarkan.

Dalam kehidupan sehari-hari menyimak digunakan setiap saat mulai saat kita menyimak orang lain berbicara kepada kita, tertawa, menangis, bersiul, mendengarkan musik, mendengarkan suara-suara yang dibuat dari kegiatan kita seperti berjalan kaki, suara gesekan atau benturan barang, suara kendaraan, bahkan suara angin. Menyimak yang dimaksud di atas sangat berhubungan dengan jenis metode yang akan diterapkan peneliti yaitu apresiasi empatik. Karena apresiasi empatik dilaksanakan dengan cara mengamati sesuatu yang akan dilihat. Penelitian ini diharapkan berhasil dengan mudah karena kerampilan yang akan ditingkatkan sangat sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah dengan satu pertanyaan yaitu bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode apresiasi empatik siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengapresiasi drama kearifan lokal siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros melalui metode apresiasi empatik.

## **D. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori atau metode dalam pembelajaran keterampilan bermain drama dan mengapresiasi drama.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru, calon guru, siswa dan bagi peneliti itu sendiri, yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini dapat membagi pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran bermain drama yang inovatif dan kreatif bagi guru dan calon guru. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bermain drama dan apresiasi drama.
- b. Bagi siswa sendiri hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bermain drama. Melalui metode pembelajaran yang alam diterapkan siswa akan lebih menikmati dan serius dalam proses. Pembelajaran bermain drama dan akan meningkatkan kualitas hasil belajar.
- c. Penelitian ini akan menjadi pengalaman dan pengabdian peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Serta menjadi kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan dan drama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Teori-teori Pendukung**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa memiliki alur sejarah yang sangat panjang. Awal mula pembelajaran bahasa dapat dirujuk kepada zaman kekaisaran Romawi kuno. Ketika bangsa Yunani mengalami kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, kekaisaran Romawi masih tergolong terkebelakang dari segi akademik. Atas dasar itu, bangsa Romawi mempelajari bahasa Yunani sebagai bahasa kedua (bahasa Asing) untuk dijadikan sebagai media yang memudahkan dalam menggali khazanah pengetahuan dari bangsa Yunani. Pembelajaran bahasa Yunani ketika itu juga masih didominasi oleh kelompok penguasa, dan belum menjadi tradisi umum di kalangan masyarakat.

Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri merupakan salah satu materi pelajaran yang penting di sekolah khususnya di Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran wajib dan masuk ke dalam empat mata pelajaran dalam Ujian Nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan Bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan

maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku, bangga dan menghargai Bahasa Indonesia sebagai Bahasa negara dan Bahasa pemersatu bangsa Indonesia. mampu memahami Bahasa Indonesia serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, dapat membaca dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia serta menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Menurut Tarigan (dalam Budi, 2019: 1) keterampilan berbahasa itu ada empat, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan-keterampilan berbahasa ini saling berkaitan satu sama lain dan diperoleh secara berurutan. Keterampilan berbahasa yang diperoleh pertama kali adalah keterampilan menyimak/mendengarkan, kemudian setelah anak menyimak bahasa ia akan belajar berbicara. Keterampilan menyimak dan berbicara ini termasuk kedalam keterampilan berbahasa lisan. Jadi, keterampilan

berbahasa lisan dipelajari anak sebelum memasuki sekolah. Setelah anak masuk sekolah ia akan belajar keterampilan berbahasa tulis yaitu membaca dan menulis.

## **2. Keterampilan Menyimak**

Menyimak adalah mendengarkan serta memerhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya. Dalam hal mendengarkan atau memerhatikan orang membaca atau orang yang bercakap, penyimak menerima keterangan melalui rangkaian bunyi bahasa dengan susunan nada dan tekanan suara orang yang membaca atau bercakap. Jika pembicara dan pembaca dapat melihat, maka penyimak akan dapat melihat gerak muka dan gerak tangan pembicara seperti, bibir, mimik, dan sebagainya. Jika penyimak menyimak lewat media bantu seperti tape recorder, maka si penyimak hanya dapat menyimak bunyi bahasa yang disampaikan oleh si pembicara. Dengan demikian, mendengar, mendengarkan, dan menyimak memiliki makna yang berbeda. Telah dikemukakan di atas, bahwa dalam menyimak kegiatan mental lebih aktif daripada mendengar.

## **3. Keterampilan Berbicara**

Berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Hal ini mendorong manusia untuk belajar berbicara dan membuktikan bahwa berbicara akan lebih efektif dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain. Dalam kompetensi umum mata pelajaran bahasa Indonesia, berbicara mengungkapkan indikator-indikator yang berhubungan dengan mengungkapkan gagasan, menyampaikan sambutan, berpidato, berdialog, menjelaskan, mendiskripsikan, dan

percakapan yang lain yang hanya menyangkut dalam pembelajaran saja. Menurut Nurgiyantoro, berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan (dalam Gusnayetti, 2021: 2).

Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara. Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Berbicara diartikan sebagai suatu alat untuk mengkombinasikan gagasan-gagasan yang disusun serta mengembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Bila keterampilan berbicara bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam sehari-hari oleh seluruh guru, murid dan staf sekolah maka akan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menumbuhkan semangat nasionalisme. Sehingga dapat mempersatukan berbagai macam yang berbeda asalnya. Menurut Tuhusetya dan Deni Kurniawan As'ari (dalam Pratiwi, 2011: 3) "Fungsi khusus bahasa, yaitu sebagai alat pemersatu berbagai suku yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda".

#### **4. Keterampilan Membaca**

Kridalaksana (dalam Matje, 2019: 3) menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang -

lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Membaca sebagai hasil, berupa dicapainya komunikasi pikiran dan perasaan penulis dengan pembaca. Komunikasi itu terjadi karena terdapat kesamaan pengetahuan dan asumsi antara pembaca dan penulis. Komunikasi yang terjadi bergantung pada pemahaman yang dirasakannya melalui semua proses membaca. Oleh karenanya, membaca sering disebut proses konstruktif. Pengalaman dan pengetahuan pembaca, baik kebahasaan maupun nonkebahasaan menentukan keberhasilan kegiatan membaca. Sebab pada hakikatnya penulis pun mengungkapkan gagasannya menggunakan alur berpikir tertentu dan kaidah bahasa yang berlaku.

Menurut Rohana (2018: 2) mengatakan bahwa *Reading has many benefits, by reading humans acquiring a lot of knowledge, developing speaking skills fluently in speaking, developing creative reasoning, enhancing comprehension of problems, improving the ability to comprehend conceptual concepts of learning or reading, window of the world means obtaining various information from various sources and various directions*. Berarti membaca memiliki banyak manfaat, dengan membaca manusia memperoleh banyak pengetahuan, mengembangkan keterampilan berbicara dengan lancar dalam berbicara, mengembangkan penalaran kreatif, meningkatkan pemahaman masalah, meningkatkan kemampuan memahami konsep konseptual belajar atau membaca, jendela dunia berarti memperoleh berbagai informasi. dari berbagai sumber dan berbagai penjuru.

## 5. Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan menulis secara konvensional diartikan menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang yang telah menguasai sistem itu (dalam Mulyani, 2022: 3). Hakikat menulis itu akan dimaknai lebih luas sebagaimana dikatakan oleh Murray bahwa menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Menurut Warsidi menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Sedangkan menurut Gie unsur menulis terdiri atas: gagasan, tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), tatanan dan wahana (dalam Mulyani, 2022: 3).

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata bahasa dan harus tahu apa yang harus ditulis, topik latar belakang apa yang akan ditulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan graffologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Jadi kemampuan menulis merupakan kesanggupan, kecakapan dan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Kemampuan menulis

dapat diperoleh melalui latihan dan bimbingan yang intensif dan kemampuan menulis sangat kompleks karena dalam kegiatan menulis semua komponen yang berhubungan tulisan telah dituntut.

## **6. Keterampilan Menyimak**

Menyimak sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan, ketiga kata itu terdapat perbedaan pengertian. Mendengar didefinisikan sebagai suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna dan pesan bunyi itu. Sedangkan menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak. Di dalam bahasa Inggris terdapat istilah “*listening Comprehension*” untuk menyimak dan “*to hear*” untuk mendengar (dalam Rohana & Syamsuddin, 2021: 31).

Menurut Poerwadarminta (Marselina dan Masduki, 2023: 6) “Menyimak adalah mendengar atau memerhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang”. Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu. Dengan kata lain menurut Tarigan (Marselina dan Masduki, 2023: 7): “Dalam proses menyimak juga terdapat proses mendengar, tetapi tidak selalu terdapat proses menyimak di dalam suatu proses mendengar.” Kalau keterampilan menyimak dikaitkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti keterampilan membaca, maka kedua keterampilan berbahasa ini berhubungan erat, karena keduanya merupakan

alat untuk menerima komunikasi. Perbedaannya terletak dalam hal jenis komunikasi. Menyimak berhubungan dengan komunikasi lisan, sedangkan membaca berhubungan dengan komunikasi tulis. Dalam hal tujuan, keduanya mengandung persamaan, yaitu memperoleh informasi, menangkap isi, memahami makna komunikasi.

Dalam menyimak, terdapat proses mental mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, proses menyusun pemahaman dan penafsiran, proses penggunaan hasil pemahaman sampai penafsiran. Proses mengidentifikasi bunyi merupakan suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna bunyi tersebut. Dalam proses ini barulah pada fase-fase mendengar. Proses penyusunan pemahaman dan penafsiran menunjuk kepada cara pendengar menyusun suatu penafsiran sebuah kalimat dari si pembicara, mulai dari identifikasi bentuk-bentuk bunyi sampai kepada pembentukan sebuah penafsiran yang sama dengan yang dimaksudkan oleh si pembicara tadi.

Proses penggunaan menunjuk kepada upaya pendengar untuk menggunakan hasil penafsiran untuk tujuan selanjutnya, misalnya, mengakomodasi informasi, menjawab pertanyaan, menurut perintah, menanamkan harapan. Selanjutnya Achsin dan Djirong (dalam Rohana & Syamsuddin, 2021: 33) menambahkan: “Proses menyimpan atau mengingat sebagai bagian dari suatu proses menyimak.”

Pada uraian terdahulu telah dijelaskan bahwa menyimak bukan hanya mendengarkan. Mendengar hanya taraf penerimaan bunyi tanpa memerhatikan makna yang terkandung dalam bunyi itu. Dalam kegiatan menyimak setelah proses penerimaan bunyi terjadi aktivitas mental dalam berbagai tingkat yaitu proses

pembentukan pemahaman, proses pemanfaatan, dan proses penyimpanan dalam ingatan jangka panjang. Pesan atau informasi yang tersimpan dalam ingatan tersebut pada saat diperlukan dapat muncul kembali dipermukaan dalam bentuk kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Hakikat menyimak itu adalah suatu rentetan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran, memanfaatkan hasil penafsiran, dan proses penyimpanan, serta proses menghubungkan-hubungkan hasil penafsiran itu dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman.

**a. Tujuan Menyimak**

- 1) Menyimak untuk belajar dimana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
- 2) Menyimak untuk menikmati dimana orang yang menyimak dengan penekanan pada nikmatian terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan atau dipagelarkan (terutama sekali dalam bidang seni).
- 3) Menyimak untuk mengevaluasi dimana orang menyimak dengan maksud agar ia dapat menilai apaapa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, tepatngawur, logis-tidak logis, dan lain-lain)
- 4) Menyimak untuk mengapresiasi dimana orang yang menyimak dapat menikmati seta menghargai apa-apa yang disimaknya itu (misalnya: pembacaan berita, puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan).
- 5) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide dimana orang yang menyimak bermaksud agar ia dapat menkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.

- 6) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti (distingtif), mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli.
- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- 8) Menyimak untuk meyakinkan dimana orang yang menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini dia ragukan.

**b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterampilan Menyimak**

Menurut Tarigan (dalam Ferdinandus, 2020: 32) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan kemampuan menyimak antara lain :

1) Faktor Keterbatasan Sarana

Keterbatasan sarana yang dimaksudkan di sini adalah belum tersedianya buku-buku dan alat-alat lainnya yang memadai, kondisi ruangan belajar yang belum kondusif turut pula mempengaruhi pengajaran menyimak dan jumlah murid yang terlalu banyak di kelas serta masih kurangnya sekolah yang memiliki laboratorium bahasa.

2) Faktor Kebahasaan

Kendala utama di dalam pengajaran menyimak adalah faktor yang bersifat kebahasaan yaitu mulai dari mengenal bunyi di tingkat fonologis, kata, kalimat, dan

ujaran wacana sampai kepada menangkap, menyimpan isi ujaran serta kemampuan menyimpan hasil simakan. Di samping itu, masih ada faktor lain misalnya tanda baca serta tanda-tanda suprasegmental antara lain; tekanan, aksen, jeda, dan intonasi yang juga merupakan masalah bagi murid, terutama di dalam mempelajari bahasa asing.

### 3) Faktor Biologis

Murid yang pendengarannya kurang baik, karena mungkin ada organ-organ pendengarannya tidak berfungsi dengan baik, sudah pasti akan mengalami kesulitan dalam menyimak. Dengan demikian dalam pengelolaan kelas seorang guru harus jeli memerhatikan keadaan muridnya. Murid yang kurang tajam pendengarannya, sebaiknya didudukkan di bangku paling depan atau murid yang kurang baik pendengarannya di sebelah kiri jangan di tempatkan paling kanan ruangan kelas, demikian pula sebaliknya.

### 4) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud di sini adalah di mana sekolah itu berada. Kalau lingkungan sekolah atau kelas itu penuh dengan suara kegaduhan, kebisingan, kehiruh-pikukan bunyi kendaraan lalu lintas di sekelilingnya, maka sudah pasti hasilnya tidak akan sebaik apabila pengajaran menyimak itu dilaksanakan di dalam suasana kondusif atau lingkungan yang tenang.

### 5) Faktor Guru

Guru yang penampilannya simpatik, terampil menyajikan materi pengajaran dan menguasai bahan pengajaran akan lebih berhasil di dalam mengajar menyimak

daripada guru yang mempunyai sifat-sifat yang berlawanan dari sifat-sifat yang dikemukakan di atas.

6) Faktor Metodologi

Guru yang kurang menguasai sesuatu metode yang digunakannya pasti kurang berhasil di dalam mengajar, demikian pula guru yang hanya mengetahui dan menggunakan hanya satu metode, sudah barang tentu hasilnya akan kurang dibandingkan dengan guru yang menguasai dan menggunakan banyak metode mengajar menyimak yang lebih baik.

7) Faktor Kurikulum

Kurikulum yang disusun dengan baik dan jelas, akan sangat membantu guru-guru dalam mengajar menyimak. Materi menyimak di dalam kurikulum yang tidak terlalu padat atau berbelit-belit dan diorganisasikan dengan baik akan memudahkan guru mengajar menyimak. Begitu pula tingkat kesulitan bahan pengajaran menyimak dalam kurikulum hendaknya disesuaikan dengan perkembangan murid, baik perkembangan kebahasaan maupun perkembangan kematangan psikologis.

8) Faktor-faktor Tambahan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman dari hasil pendengaran (listening comprehension). faktor-faktor tersebut menurut Sutari (Rohana & Syamsuddin, 2021: 36) adalah sebagai berikut: 1) Faktor kurang seringnya diadakan penelitian-penelitian yang terkontrol secara ilmiah; 2) Tak banyak mengenal

validitas dan reliabilitas tes mendengar yang diterapkan dalam penelitian; 3) Karena sebagian besar penelitian belum terkoordinir dengan baik.

## **9. Apresiasi Drama**

Apresiasi dalam bentuk apapun adalah cara kita untuk menghargai orang lain dan tidak menutup kemungkinan kita juga harus mengapresiasi diri sendiri ketika kita berhasil mewujudkan salah satu mimpi kita, entah itu adalah: menciptakan sebuah karya seni, berhasil menjalani pola hidup yang lebih sehat, ataupun berhasil membanggakan orang tua dengan hasil kerja keras kita sendiri.

Semua hal tadi sangat patut untuk diberikan apresiasi untuk memberikan penghargaan kepada mereka yang dalam hidupnya berhasil menjadi seseorang yang berpengaruh baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya, pada pembahasan kali ini kami akan mencoba mengupas tentang pengertian apresiasi, fungsinya, serta kaitan eratnya dengan sebuah karya seni. Sedangkan menurut beberapa ahli pengertian apresiasi adalah sebagai berikut ini:

### **a. Albert R. Candler**

Memahami pengertian Apresiasi Menurut Albert R. Candler adalah kegiatan memahami dan menafsirkan secara penuh isi sebuah karya seni, serta peka terhadap fenomena estetis dan artistik agar dapat mengapresiasi karya tersebut dengan baik.

### **b. Prayogi**

Prayogi mendefinisikan evaluasi sebagai setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan sebagai hasil dari penggunaan, persepsi, dan evaluasi seseorang terhadap

karya sastra atau seni tertentu. Apresiasi juga dapat dipahami sebagai bentuk kekaguman atau kekaguman yang terpancar dari pengguna atau penikmat suatu karya seni atau sastra tertentu.

c. Aminuddin

Menurut Aminuddin, konsep evaluasi meliputi pengenalan perasaan atau kepekaan batin dan pengenalan unsur keindahan yang diungkapkan pengarang. Jadi yang dimaksud dengan apresiasi drama ialah kegiatan membaca, menonton, menghayati, memahami, atau menghargai karya drama menurut Efendi (dalam Pahrin, 2022: 787). Dengan mengapresiasi drama diharapkan kita akan bisa menghayati karakter tokoh-tokoh drama. Dengan menghayati tokoh dan perkembangan permasalahan dalam drama, pembaca dapat memahami dengan baik keputusan-keputusan yang diambil oleh tokoh drama, perkembangan karakter tokoh, dan motivasi yang mendorong sang tokoh untuk bertindak sesuatu. Dengan pemahaman seperti inilah, sang apresiator dapat memberikan penghargaan secara tepat atas karya drama yang dibacanya.

## 10. Drama

Secara Etimologi istilah drama berasal dari bahasa Yunani yaitu “draomai” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak atau bereaksi. Selanjutnya drama didefinisikan sebagai “Bentuk seni yang berusaha mengungkapkan perihal kehidupan manusia melalui gerak atau aksion dan percakapan atau dialog”, menurut Tjahyono (dalam Andra, 2020). Berdasarkan sejarah kata tersebut, teks drama dapat dipahami sebagai

suatu perbuatan atau tindakan yang ditulis dan selanjutnya digunakan dalam pementasan di sebuah panggung.

Seiring perkembangan zaman, drama tidak hanya terbatas dipentaskan antar panggung. Sekarang ini, drama dapat didefinisikan sebagai suatu cerita yang dipentaskan di atas panggung atau tidak dipentaskan di atas panggung, misalnya seperti film, televisi, drama radio, dan lain sebagainya.

Dalam arti yang luas, teks drama pada dasarnya merupakan bagian dari bentuk karya sastra berisi cerita tentang kehidupan yang dipamerkan atau ditunjukkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan. Sementara itu, drama sendiri biasanya diperankan oleh seseorang yang disebut aktor atau aktris. Dalam melakukan pementasan drama, aktor dan aktris ini akan membuat gerakan dan dialog sesuai dengan teks drama untuk dipertontonkan kepada banyak orang.

Drama sebagai sebuah karya sastra yang imajinatif tentu saja memiliki unsur pembangunannya. Menurut Waluyo (2002: 6) drama terbangun atas struktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (semantik, makna). Struktur fisik drama yang dimaksud meliputi alur, penokohan, dialog, latar, teks samping (petunjuk teknis). Secara sederhana, berikut adalah penjelasan dari sebagai unsur tersebut.

- a. Unsur intrinsik, berarti unsur yang berada di dalam sebuah teks drama. Unsur-unsur intrinsik ini adalah sebagai berikut :

## 1) Tokoh dan Penokohan

Tokoh dalam teks drama memiliki arti sebagai karakter rekaan yang ada dalam sebuah cerita drama. Sementara itu, penokohan atau karakterisasi dalam teks drama merupakan sebuah gambaran yang menceritakan karakter tokoh tersebut.

Tokoh drama dibagi menjadi dua jenis yaitu berdasarkan peranannya terhadap jalan cerita, dan peranannya dalam lakon serta fungsinya.

Berdasarkan peranannya terhadap jalan cerita, terdapat tokoh seperti berikut.

- a) Tokoh Protagonis yaitu tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama yang dibantu oleh tokoh-tokoh lainnya yang ikut terlibat sebagai pendukung cerita.
- b) Tokoh Antagonis yaitu tokoh penentang cerita. Biasanya ada seseorang tokoh utama yang menentang cerita dan beberapa figur pembantu yang ikut menentang cerita.
- c) Tokoh Tritagonis yaitu tokoh pembantu baik untuk tokoh protagonis, maupun antagonis.

Berdasarkan peranannya dalam lakon serta fungsinya, maka terdapat tokoh-tokoh sebagai berikut.

- a) Tokoh Sentral yaitu tokoh-tokoh yang paling menentukan gerak lakon. Mereka merupakan proses pertukaran lakon. Tokoh sentral adalah adalah biang keladi pertikaian.
- b) Tokoh Utama yaitu tokoh-tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga sebagai medium atau perantara tokoh sentral.

- c) Tokoh pembantu yaitu tokoh-tokoh yang memegang peranan lengkap atau tambahan dalam mata rantai cerita.

## 2) Latar (Setting)

Latar atau setting dalam teks drama yaitu sebuah aspek ruang atau tempat, waktu, hingga suasana terjadinya peristiwa dalam sebuah teks drama.

## 3) Alur

Alur dalam teks drama adalah sebuah rangkaian peristiwa yang terjalin pada sebuah teks sastra, dengan berlandaskan hukum sebab dan akibat. Alur sendiri dapat dipahami sebagai pola dan keterkaitan peristiwa untuk menggerakkan cerita ke arah pertikaian dan penyelesaian cerita tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian alur cerita merupakan plot yang artinya jalan atau alur cerita yang terdapat di dalam novel, sandiwara, dan sebagainya.

Menurut Waluyo (2002: 8), alur merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan. Sementara itu, Hamzah memberikan definisi juga mengenai alur atau plot. Alur merupakan suatu keseluruhan peristiwa di dalam skenario. Merujuk pada kedua definisi ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa alur merupakan jalinan cerita atau serangkaian peristiwa yang terbangun dalam sebab akibat yang bergerak dari awal hingga akhir.

Setelah memahami pengertian alur cerita, kini perlu mengenal juga apa saja jenis-jenis alur cerita. Berikut 3 jenis alur yang perlu diketahui yaitu :

a) Alur Maju

Alur maju di dalam pengertian alur cerita atau yang biasa disebut progresif adalah tindakan yang memuncak pada akhir cerita. Alur maju adalah serangkaian peristiwa yang dimulai secara teratur dari awal hingga akhir cerita.

Contoh alur maju, misalnya cerpen yang menceritakan masa kecil seorang anak yang kemudian tumbuh dewasa dan berakhir ketika ia tua. Diceritakan pula bagaimana konflik yang ia hadapi selama hidupnya.

b) Alur Mundur

Alur mundur atau regresi merupakan tindakan yang menceritakan masa lalu dari tokoh di dalam cerita. Pengertian alur cerita mundur ini justru konfliknya disampaikan di awal cerita dan kemudian mundur ke masa lalunya. Serangkaian peristiwa dalam refleks dimulai dari masa lalu ke masa kini dengan waktu yang tidak tepat.

Contoh alur mundur misalnya cerita pensiunan polisi yang menceritakan kisahnya berjuang selama menjadi anggota polisi.

c) Alur Campuran

Pengertian alur cerita berdasarkan kronologis cerita yang terakhir yakni alur campuran. Alur campuran atau alur bolak-balik ini seperti sungai yang dimulai di titik paling tinggi, kemudian menceritakan masa lalu dan berlanjut sampai selesai.

Saat menceritakan masa lalunya, karakter tokoh yang diperkenalkan di dalam cerita akan memperkenalkan karakter lain selama cerita belum berakhir dan

saat cerita kembali ke awal lagi. Contoh alur campuran ini misalnya sebuah cerita yang dimulai di tengah-tengah cerita dan kemudian maju atau mundur.

#### 4) Tema

Tema dalam teks drama adalah suatu gagasan pokok yang didukung oleh jalinan unsur lainnya, misalnya seperti tokoh, alur, dan latar cerita dengan wujud sebuah dialog.

#### 5) Amanat

Amanat dalam teks drama yaitu suatu pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca teks drama atau penonton pementasan drama.

#### b. Unsur Ekstrinsik

Selanjutnya, unsur ekstrinsik teks drama dapat diartikan semua unsur yang berada di luar teks drama, tetapi memiliki peran dalam keberadaan teks drama tersebut. Unsur-unsur ekstrinsik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Biografi atau riwayat hidup pengarang teks drama.
- 2) Falsafah hidup pengarang teks drama.
- 3) Unsur sosial budaya masyarakat yang menjadi inspirasi dalam pembuatan naskah atau teks drama.

Pembelajaran drama merupakan pembelajaran yang memiliki dua dimensi. Menurut Waluyo (2002: 156), pembelajaran drama di sekolah dapat diklasifikasikan dalam dua golongan, yaitu: (1) pengajaran teks drama yang termasuk sastra dan (2) pementasan drama yang termasuk bidang teater. Berdasarkan pendapat-pendapat

tersebut, maka sejatinya pembelajaran drama bukan hanya mengenai teks drama saja, akan tetapi juga sampai pada pementasan drama. pementasan drama yang dimaksud berangkat dari pembelajaran bermain peran yang terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13).

## **11. Akting**

Akting adalah peragaan, penampilan satu peran yang menyebabkan penonton dapat tersangkut ilusi yang dibangun oleh aktor. Menurut Dejawati, akting adalah wujud yang kasat mata dari suatu seni peragaan tubuh, yang menirukan perilaku-perilaku manusia mencakup segala segi lahir dan batin. Sementara itu, Ommanney merumuskan akting dengan “keselarasan yang sempurna antara suara dan tubuh untuk menciptakan satu tokoh”.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akting adalah suatu peragaan yang bertujuan untuk membangun suatu tokoh sehingga penonton dapat menikmatinya. Melihat betapa pentingnya akting dalam sebuah drama, maka ada tiga aspek yang bisa dilakukan oleh aktor untuk menggambarkan apa yang telah ditentukan penulis lewat tubuh dan wataknya, ketiga aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

### **a. Mimik**

Mimik yaitu pernyataan atau perubahan muka, mata, mulut, bibir, kening, merujuk pada pendapat tersebut, maka mimik dapat didefinisikan sebagai gerak-gerak wajah untuk berekspresi atau menunjukkan emosi yang dialami oleh tokoh. Mimik ini lebih menekankan gerak-gerak yang ada di wajah., sehingga berbeda dengan

pengertian gerak-gerak atau *business acting*. Berdasar pada pendapat tersebut, maka dapat dipahami juga bahwa dalam aspek mimik, erat kaitannya dengan ekspresi.

Ekspresi dibutuhkan supaya pertunjukkan drama mampu berkesan dengan baik. Menurut Suharso dan Retnoningsih (dalam Zusma Nadya 2016), ekspresi merupakan pengungkapan atau proses menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya. Dalam bermain peran, ekspresi menjadi salah satu aspek penting yang turut membangun kepercayaan penonton terhadap apa yang dilakukan oleh seorang pemain.

#### b. Plastik

Plastik yaitu cara bersikap dan gerakan-gerakan anggota badan. Dari pendapat tersebut, maka dapat dimengerti bahwa aspek plastik ini berkaitan erat juga dengan aspek *movement* dan *business acting*. *Movement* adalah pertukaran tempat kedudukan pada pentas, misalnya; datang dari pintu, melewati kursi, menuju jendela. *Business acting* adalah kesibukan yang karakteristik, yang mempunyai ciri-ciri khas.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dipahami bahwa gerak-gerak atau *business acting* mempunyai perannya sendiri dalam membangun karakter sehingga mampu menghasilkan akting yang baik. Secara sederhana, *business acting* merupakan gerak-gerak yang membantu gerak-gerak besar. Contoh gerak-gerak *business acting* di antaranya gerakan menggigit jari, berpangku tangan, menyangga dagu, menggerakkan jari-jari tangan, merokok, menulis dan sebagainya.

#### c. Diksi

Diksi merupakan cara penggunaan suara atau ucapan. Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa aspek diksi erat kaitannya dengan

dialog dan intonasi. Menurut Harymawan, dialog dilihat dari segi estetis merupakan literal (juga filosofis) yang mempengaruhi struktur keindahan sebuah lakon. Sementara itu intonasi berarti ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intonasi adalah nada suara, bisa juga diartikan sebagai dialog yang dilisankan tidak datar dan tidak monoton.

Sejalan dengan itu, Harymawan menyatakan bahwa pergantian naik turun suara itulah yang menyebabkan keindahan bagi telinga. Itulah yang disebut dengan irama pada seni kata. Intonasi juga erat kaitannya dengan kekuatan dalam berbicara. Misalnya ketika akan mengatakan sesuatu yang sifatnya rahasia di tengah kerumunan orang, maka bisa dilakukan dengan cara berbisik. Sementara itu, apabila ingin berbicara dengan seseorang yang jaraknya cukup jauh, bisa dilakukan dengan sedikit berteriak atau menambah kekuatan suara kita.

## **12. Metode Pembelajaran Apresiasi Empatik**

Metode pembelajaran berarti suatu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Menurut Slameto (dalam Latifa, 2014: 3), metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Pada proses pembelajaran untuk menyampaikan materi yang akan diberikan oleh pengajar kepada peserta didik dibutuhkan cara yang tepat agar penyampaian materi dapat maksimal. Cara tersebut seringkali disebut dengan metode, tahap atau pendekatan.

Menurut Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar (dalam Latifa, 2014: 4). Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk berinteraksi atau menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar tercapai proses mengajar dan belajar.

Apresiasi diperlukan dalam setiap hal, tidak terkecuali dalam bidang seni. Seluruh karya seni yang dibuat merupakan hasil kerja keras para seniman di bidangnya. Apresiasi seni merupakan sebuah pemahaman serta pengetahuan tentang kualitas seni yang bersifat universal untuk mengidentifikasi semua karya seni yang hebat. Namun, apresiasi seni juga bisa datang dalam bentuk subjektif. Biasanya bentuk apresiasi seni ini ditangkap melalui indra manusia. Salah satu bentuk apresiasi dalam karya seni adalah apresiasi empatik. Tahukah kamu apa itu apresiasi empatik?

Apresiasi empatik merupakan suatu bentuk apresiasi terhadap karya seni yang hanya dapat ditangkap melalui pengindraan saja. Apresiasi empatik adalah apresiasi yang hanya menilai baik dan kurang baik hanya berdasarkan pengamatan belaka. Apresiasi atau penilaian ini biasanya dilakukan oleh orang awam yang tidak punya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang seni (dalam Ibrahim, 2016: 44).

Artinya apresiasi empatik juga bersifat subjektif. Karena setiap orang memiliki karakteristik atau kesukaannya masing-masing. Biasanya jenis apresiasi empatik dilakukan oleh orang yang kurang mengerti bidang seni atau orang awam. Namun,

tidak menutup kemungkinan orang yang ahli di bidang seni juga akan melakukan apresiasi empatik. Contohnya ketika ada orang awam yang menyukai pantai, maka ketika melihat karya seni lukisan pantai, ia akan merasa bahwa itu adalah lukisan yang bagus. Contoh lainnya ketika mendengar musik dan seseorang menyukai musik tersebut karena merasa nyaman, maka ia akan mengatakan bahwa jenis musik ini bagus.

### **13. Langkah-langkah Apresiasi Drama melalui Metode Apresiasi Empatik**

#### **a. Tahap mengenal dan menikmati**

Pada tahap ini, kita berhadapan dengan suatu karya yang berupa drama. Pada tahap ini siswa diperkenalkan drama melalui metode apresiasi empatik, siswa sebagai orang awam dalam bidang seni diperkenalkan sebuah drama yang akan diapresiasi. Dengan metode apresiasi empatik siswa sebagai orang awam akan menilai karya drama dengan berempatik, yaitu menjadi pendengar yang baik. Kemudian kita mengambil suatu tindakan berupa membaca, melihat atau menonton, dan mendengarkan suatu drama.

#### **b. Tahap menghargai**

Pada tahap ini kita merasakan manfaat atau nilai dari drama yang telah dinikmati. Manfaat di sini berkaitan dengan kegunaan drama tersebut. Misalnya memberi kesenangan, hiburan, kepuasan, serta memperluas wawasan dan pandangan hidup. Perlu diperhatikan juga bahwa pada tahap ini peneliti harus membuat siswa tertarik dengan drama yang akan ditonton.

**c. Tahap pemahaman**

Pada tahap ini kita melakukan tindakan meneliti serta menganalisis unsur-unsur yang membangun drama, baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsiknya. Akhirnya kita menyimpulkan drama tersebut. Apakah drama tersebut termasuk baik atau tidak, bermanfaat atau tidak bagi masyarakat sastra.

**d. Tahap penghayatan**

Pada tahap ini kita membuat analisis lebih lanjut dari tahap sebelumnya, kemudian membuat interpretasi atau penafsiran terhadap drama dengan memposisikan diri menjadi salah satu karakter dalam drama serta menyusun argumen berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya sebagai bukti siswa berhasil memahami drama dengan baik melalui metode apresiasi empatik.

**e. Tahap aplikasi atau penerapan**

Segala nilai, ide, wawasan yang diserap pada tahap-tahap terdahulu diinternalisasi dengan baik, sehingga masyarakat penikmat sastra dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan apresiasi sastra diartikan sebagai suatu proses mengenal, menikmati, memahami, dan menghargai suatu karya sastra secara sengaja, sadar, dan kritis sehingga tumbuh pengertian dan penghargaan terhadap sastra.

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian Rizki Annisa (2018) tentang “Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Drama melalui Metode Pembelajaran Konteksual Siswa Kelas XI IPA 5 Negeri 7 Makassar, menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 7 Makassar. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran apresiasi drama di kelas XI IPA di SMA 7 Makassar dalam bermain drama juga memberi pendapat mereka tentang apresiasi drama. Apresiasi puisi dan prosa lebih diprioritaskan daripada apresiasi drama dikarenakan tuntutan yang ada di kurikulum. Dalam pembelajaran drama siswa cenderung acuh tak acuh, malu, dan ragu-ragu, itulah yang menjadi permasalahan sehingga siswa kurang bisa mengapresiasi suatu drama. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran bahasa dan sastra indonesia kelas XI IPA 5 SMA Negeri 7 Makassar dari 38 orang siswa, hanya 21 siswa yang mendapatkan nilai 7 ke atas, sedangkan beberapa orang lainnya mendapatkan nilai yang rendah atau tidak tuntas pada pembelajaran apresiasi drama sesuai kriteria ketuntasan (KKM) dalam standar kompetensi mengapresiasi penentasan drama dalam kurikulum yang ditetapkan di SMA Negeri 7 Makassar.

Hasil penelitian Zusma Nadya Izzati (2016) tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Drama dengan Menggunakan Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kretek Bantul” menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kretek Bantul tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 25

siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, pengamatan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (proses, hasil, demokratis, dan logis) dan reliabilitas.

Hasil penelitian Raka Adityatama (2019) tentang “Apresiasi Pada Film Menumbuhkan Rasa Empati sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” menjelaskan bahwa penelitian ini berhasil menumbuhkan rasa empati yang dapat menumbuhkan ide penciptaan karya seni dengan mengapresiasi sebuah film. Banyak metode pembelajaran yang terdapat pada dunia seni terhadap kehidupan, penekanan pada makna akan suatu hal yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda. Film merupakan salah satu sarana dalam pembelajaran dan pemberitahuan informasi melalui seni. Untuk melihat kemungkinan tersebut diperlukan perasaan dan kepekaan dalam menonton film, kepekaan manusia terhadap kegembiraan atau kesedihan yang terbawa saat menonton film. Merasa masuk atau berada pada posisi pemeran dalam film menjadikan salah satu sudut pandang untuk merasakan apa yang menjadi topik cerita yang akan berdampak pada dunia nyata. Penggarapan film yang mana sama halnya dengan seni grafis harus melalui banyak proses untuk menuju imajinasi atau gambaran yang telah dibuat dan ditentukan. Memahami beberapa adegan yang menjadi ketertarikan untuk dapat diapresiasi kembali dengan gambar karakter dan dapat diaplikasikan ke dalam seni grafis. Meskipun penelitian ini bukan penelitian tindakan kelas yang sama dengan penelitian yang akan diteliti tetapi, penelitian ini relevan

karena sama-sama melakukan apresiasi terhadap suatu film, kemudian penelitian ini mengharapkan subjek menumbuhkan rasa empati setelah menonton walaupun sedikit berbeda tapi yang berhubungan dengan hal ini dengan penelitian yang akan peneliti buat yaitu peneliti menggunakan metode apresiasi empatik.

### **C. Kerangka Pikir**

Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran drama dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam mempraktekkan lakon drama dan memberikan apresiasi setelah melakukan drama. Hal ini dapat didukung dengan perubahan atau pergeseran pemahaman bagaimana siswa belajar mengapresiasi drama.

Adapun rancangan penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dan keterampilan yang akan saya ambil adalah keterampilan menyimak dengan menggunakan metode apresiasi empatik. Dengan metode apresiasi empatik akan dilakukan penelitian dengan dua siklus kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.



*Bagan 2.1 Kerangka Pikir*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran (dalam Safitri, 2017: 51). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti melakukan penelitian ini dengan berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia SMAS PGRI Maros kelas XI. Guru sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai pelaku pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan.

##### **2. Desain Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif dalam deskripsi situasi (dalam Anwar, 2019: 30). Berdasarkan masalah dan tujuannya, penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan survei. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Adapun survei pengumpulan datanya dari sampel atas populasi yang diwakilinya. Pengertian survei

dibatasi pada pengertian survei sampel, yaitu informasi dikumpulkan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Tujuan survei untuk pengumpulan data sederhana, dapat juga lebih jauh dari itu, bersifat menerangkan atau menjelaskan suatu fenomena.

## **B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel melekat, dan yang dipermasalahkan dalam penelitian (Suandi, 2008). Subjek penelitian ini adalah para siswa di kelas XI MIA di SMAS PGRI Maros yang beralamat di Jl. Taqwa No. 96, dengan jumlah siswa 20. Subjek lain yaitu guru mata pelajaran di kelas tersebut.

## **C. Fokus Penelitian**

### **1. Proses**

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas penerapan metode apresiasi empatik dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros.

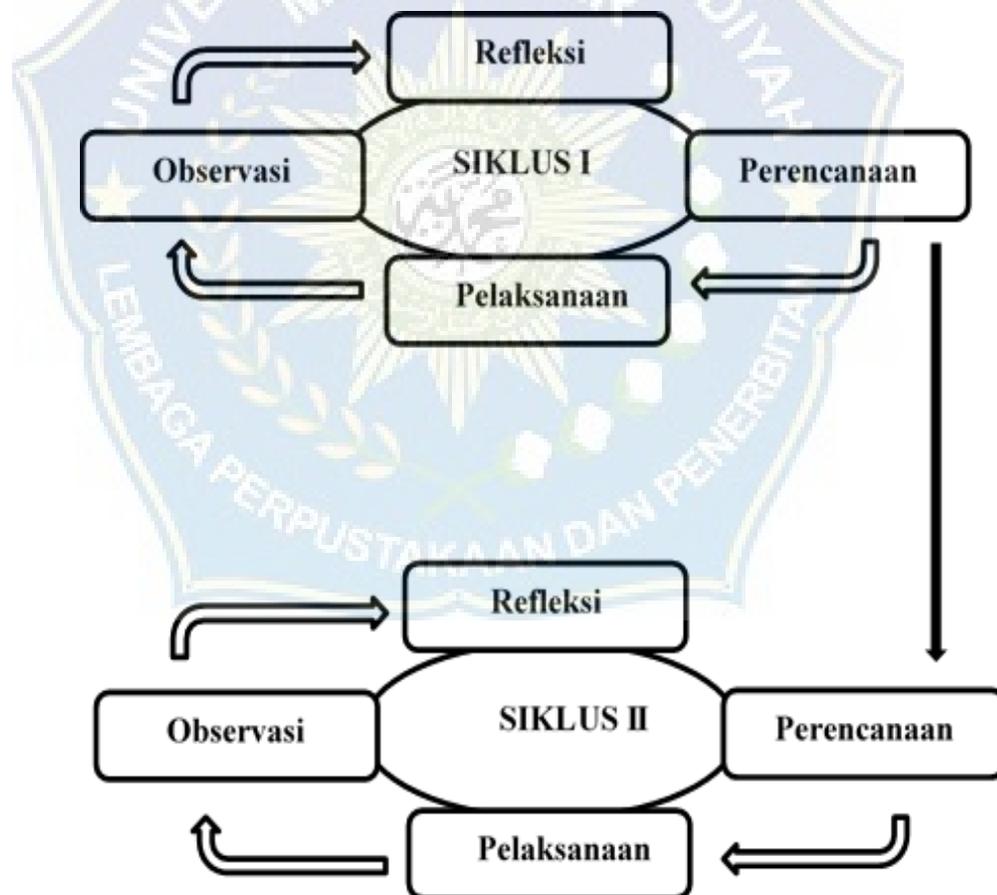
### **2. Hasil**

Hasil penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk

memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitiannya. Jadi, pembahasan hasil penelitian ini merupakan hasil temuan setelah peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode apresiasi empatik dalam mengapresiasi drama kearifan lokal apakah ada peningkatan atau tidak.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau proses dalam penelitian ini terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



*Bagan 3.1 Prosedur Penelitian*

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Perencanaan penelitian ini disusun bersama antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia sebagai kolaborator. Tahap perencanaan ini dilakukan sebelum tindakan diberikan kepada siswa. Peneliti dan kolabolator melakukan diskusi yang dilanjutkan dengan pengamatan kelas dalam pembelajaran bermain drama. Pembelajaran dibuat seperti yang biasa dilakukan. Adapun rencana yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Peneliti bersama guru menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengapresiasi drama
- 2) Peneliti mengajukan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik dalam pembelajaran mengapresiasi drama.
- 3) Menyiapkan bahan pelajaran dan instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan, pedoman penelitian keterampilan mengapresiasi drama.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang bersama guru. Guru melakukan proses pembelajaran bermain drama sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan menerapkan metode apresiasi empatik. Proses pembelajaran bermain drama dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah direncanakan.

### c. Observasi

Observasi dan pengamatan merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung. Observer (peneliti sendiri) menggunakan instrumen observasi antara lain lembar pengamatan, pedoman penilaian, dan catatan lapangan. Aktivitas siswa menjadi fokus utama pengamatan, baik peran serta dalam kelompok atau setelah terlepas dari kelompoknya. Hasil dari pengamatan, catatan lapangan, dan rekaman digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif untuk menilai keberhasilan secara proses. Data di atas juga dianalisis dengan observasi atau pengamatan pada tindakan siklus.

### d. Refleksi

Peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil pengamatan pada siklus I terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana lingkungan maupun pada diri guru. Peneliti dan guru mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dikenai tindakan serta menilai keterampilan masing-masing siswa dalam praktik bermain drama dengan menggunakan metode apresiasi empatik. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk merencanakan kegiatan siklus II. Kegiatan pada siklus II mengikuti prosedur pada siklus I, meliputi perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian keterampilan bermain drama dan mengapresiasi drama pada siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros menggunakan metode pendekatan pembelajaran apresiasi empatik, akan dilanjutkan ke siklus berikutnya menggunakan metode yang sama.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua ini disusun bersama antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia sebagai kolaborator. Namun, pada tahap perencanaan ini peneliti dan kolaborator melakukan diskusi ulang untuk membuat perencanaan yang berbeda dari siklus I dilanjutkan dengan pengamatan hasil dalam pembelajaran bermain drama pada siklus I. Pembelajaran dibuat seperti yang biasa dilakukan.

- 1) Peneliti bersama guru berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus I berkaitan dengan mengapresiasi drama setelah penerapan pendekatan pembelajaran apresiasi empatik pada siklus I.
- 2) Peneliti mengajukan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditemukan pada siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik dalam pembelajaran mengapresiasi drama.
- 3) Menyiapkan bahan pelajaran dan instrumen penelitian baru untuk siklus II yang berupa lembar pengamatan, pedoman penelitian keterampilan mengapresiasi drama.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang bersama guru. Guru melakukan proses pembelajaran bermain drama sesuai perencanaan siklus II yang telah dibuat dengan menerapkan metode apresiasi empatik. Proses pembelajaran bermain drama dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah direncanakan.

### c. Observasi

Observasi dan pengamatan merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung. Observer (peneliti sendiri) menggunakan instrumen observasi antar lain lembar pengamatan, pedoman penilaian, dan catatan lapangan. Aktivitas siswa menjadi fokus utama pengamatan, baik peran serta dalam kelompok atau setelah terlepas dari kelompoknya. Hasil dari pengamatan, catatan lapangan, dan rekaman digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif untuk menilai keberhasilan secara proses. Data di atas juga akan dianalisis dengan observasi atau pengamatan pada tindakan siklus.

### d. Refleksi

Peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil pengamatan pada siklus I terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana lingkungan maupun pada diri guru. Peneliti dan guru mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dikenai tindakan serta menilai keterampilan masing-masing siswa dalam praktik bermain drama dengan menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk merencanakan kegiatan siklus II. Kegiatan pada siklus II mengikuti prosedur pada siklus I, meliputi perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini akan dihentikan pada siklus tertentu jika sudah memenuhi target yang diinginkan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), yaitu berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (dalam Safitri. 2017: 55).

Instrumen pokoknya adalah berupa pedoman wawancara yang ditujukan kepada guru pengampu dan siswa. Instrumen pendukung berupa lembar observasi untuk proses pembelajaran di kelas, observasi kondisi fisik sekolah sarana dan prasarana pendukung, serta alat bantu lainnya yaitu :

1. Lembar observasi berisi catatan-catatan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan pengamatan langsung di lapangan.

NO	Aspek yang Dinilai	Pertemuan				KET
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran					
2.	Siswa yang mengamati dan mendengarkan informasi					
3.	Siswa yang mengemukakan pendapat					
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan					

5.	Siswa yang percaya diri dalam kegiatan pembelajaran					
----	---	--	--	--	--	--

**Tabel 3.1 Aspek Penilaian dalam Observasi**

2. Tes bisa juga disebut sebagai ujian, yang berisi beberapa soal dengan bentuk pertanyaan disertai pilihan jawaban. Bisa juga tes berbentuk pertanyaan dengan jawaban berupa isian yang ditulis atau diketik oleh peserta tes tersebut.

No.	Aspek Penilaian Kriteria Skor	Kriteria	Skor
1.	Mengetahui dan Menikmati	Siswa mengetahui drama yang diperkenalkan.	10
		Siswa menonton drama yang telah diperkenalkan.	10
2.	Menghargai	Siswa memaparkan hal yang mereka rasakan setelah menonton drama.	15
3.	Pemahaman	Siswa menentukan unsur-unsur dalam drama yang telah ditonton.	15
		Siswa menyimpulkan isi drama tersebut.	10
4.	Penghayatan	Siswa menganalisis hasil tahap pemahaman.	10
		Siswa memberikan pendapat tentang hasil analisis.	10

5.	Aplikasi dan Penerapan	Siswa menentukan pelajaran yang mereka dapat melalui drama yang telah ditonton untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.	20
<b>Jumlah Skor</b>			<b>100</b>

*Tabel 3.2 Penilaian Tes untuk Peningkatan Mengapresiasi Drama*

3. Catatan dokumentasi adalah pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara gambar, tulisan dan angka.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (dalam Kusnidar, 2011: 36) ada tiga cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu (1) observasi atau pengamatan, (2) pemberian tes dalam bentuk tugas, dan (3) analisis dokumen/ dokumentasi.

##### 1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan dengan berpartisipasi, yaitu dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan difokuskan pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya.

##### 2. Tes

Tes yang dimaksud peneliti adalah memberikan pertanyaan atau latihan berupa tugas dengan sepuluh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur apakah siswa sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran. .

### 3. Analisis Dokumen/ Dokumentasi

Analisis dokumen yaitu dilakukan untuk mengungkapkan data-data tentang persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru. Data tersebut berupa perangkat administrasi guru dan sekolah serta produk karya sastra (drama) yang dibuat oleh siswa sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data pada penelitian ini adalah data hasil kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, serta data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan (Sugiyono, 2007 : 51). Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis data diuraikan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, sedangkan data yang dihasilkan melalui evaluasi dan tes akan dianalisis secara kuantitatif.

1. Data yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis secara kuantitatif untuk menghitung presentasi keterlibatan siswa dalam setiap aspek yang diamati menggunakan rumus :  $x \ 100$
2. Data hasil tes dianalisis secara statistika deskriptif untuk menghitung :  
Menghitung nilai siswa dengan menggunakan rata-rata kelas dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Banyaknya anak yang berhasil

N = Jumlah seluruh anak

Untuk menentukan kategori skor keberhasilan siswa dalam menulis puisi akan digunakan skala lima. Skala lima tersebut menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ( Mustafa, 2010: 38 ) adalah sebagai berikut :

<b>Interval</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
0 – 54	Sangat Rendah		
55 – 64	Rendah		
65 – 74	Sedang		
75 – 84	Tinggi		
84 – 100	Sangat Tinggi		

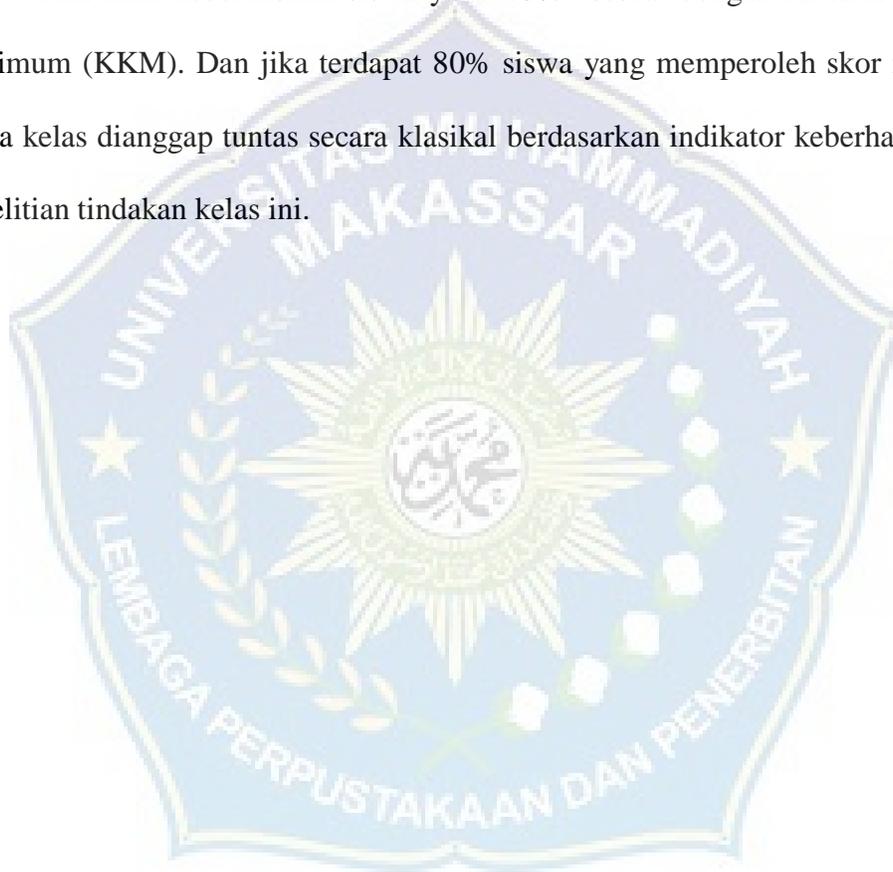
**Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Skor**

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua aspek, yang pertama adalah indikator keberhasilan proses yang dapat dilihat dari tindakan belajar atau perkembangan proses pembelajaran siswa yang terjadi di dalam kelas, seperti pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan, siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan minat siswa terhadap hasil belajar pada penilaian autentik.

Kemudian yang kedua adalah indikator keberhasilan hasil, dideskripsikan dari keberhasilan siswa terhadap keterampilan menyimak sebuah drama, dan mengapresiasi kegiatan drama. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi antara prestasi subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan.

Jika nilai keberhasilan siswa yaitu 75% sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dan jika terdapat 80% siswa yang memperoleh skor minimal 75 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal berdasarkan indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab IV ini akan dibahas hasil penelitian yang peneliti lakukan selama dua siklus, hasil penelitian yang dinyatakan berhasil menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik pada pembelajaran mengapresiasi drama siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros. Penelitian ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Adapun hasil penelitian yang dinilai dan dianalisis di dalam penelitian ini yaitu skor masing-masing siswa pada Siklus I dan Siklus II.

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan penelitian ini disusun bersama antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia sebagai kolaborator. Tahap perencanaan ini dilakukan sebelum tindakan pelaksanaan dilakukan kepada siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi yang dilanjutkan dengan pengamatan kelas dalam pembelajaran bermain drama khususnya mengapresiasi drama dengan menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik. Pembelajaran dibuat seperti yang biasa dilakukan. Adapun rencana yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Peneliti bersama guru menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengapresiasi drama menggunakan metode apresiasi empatik.
- 2) Peneliti mengajukan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik dalam pembelajaran mengapresiasi drama.
- 3) Menyiapkan bahan pelajaran mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan, pedoman penelitian keterampilan mengapresiasi drama.
- 4) Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai indikator penilaian pembelajaran yang minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan dilakukan tiga kali pertemuan, untuk pembahasan materi bermain drama, kemudian pada pertemuan berikutnya melanjutkan materi mengapresiasi drama, kemudian pertemuan ketiga melakukan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran apresiasi empatik. Pelaksanaan tindakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

## 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama Hari Senin, 15 Mei 2023

Pada awal kegiatan di pertemuan pertama ini guru membuka pelajaran di dalam kelas, kemudian memeriksa kehadiran siswa satu per satu, lalu meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. Setelah membuka pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi tentang bermain drama, seperti pengertian drama, unsur-unsur intrinsik pada drama, juga pengertian akting.

Setelah guru menjelaskan, setiap siswa diberi kesempatan untuk mengobservasi dan mempelajari materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi drama yang telah disampaikan, juga memberikan tugas dengan menganalisis salah satu contoh drama yang ada di buku paket bersama-sama. Di akhir jam mata pelajaran guru mempersilahkan siswa untuk memberikan pertanyaan perihal hal-hal yang belum dimengerti. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang dipertanyakan siswa, dan menyimpulkan pelajaran pada hari itu.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua Hari Selasa, 16 Mei 2023

Pada pertemuan kedua ini, pertama-tama peneliti dipersilahkan membuka pelajaran dan mengabsen siswa satu persatu untuk memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memulai pelajaran dengan pertanyaan tentang materi drama yang

dijelaskan pada pertemuan pertama, untuk memacu daya ingat siswa tentang materi yang telah mereka pahami sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan pembahasan materi yang belum disampaikan pada pertemuan pertama. Guru melanjutkan menjelaskan materi tentang mengapresiasi drama. Pertama-tama guru menjelaskan tentang keterampilan menyimak, agar siswa dan paham bahwa keterampilan menyimak nantinya akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama. Pada akhir pelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keterampilan menyimak yang merupakan hal yang paling penting dalam mengapresiasi drama. Kemudian guru menyampaikan bahwa pada pertemuan ketiga akan dilakukan tes untuk kemampuan mengapresiasi drama siswa, siswa diminta mempelajari lagi tentang unsur-unsur intrinsik drama agar pada saat tes siswa tahu apa yang perlu disimak untuk mengapresiasi drama.

### **3) Pertemuan Ketiga**

Pertemuan Ketiga Hari Senin, 22 Mei 2023

Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari film di youtube pada *handphone* masing-masing. Kemudian siswa diminta untuk menonton film pilihan mereka sampai selesai. Setelah itu, siswa akan diminta menentukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalam drama/film yang telah ditonton. Mulai dari tema, tokoh dan penokohan dan yang lainnya. Kemudian siswa diminta menilai drama/film yang mereka nonton, memberikan kesan apa perasaan yang mereka rasakan pada saat menonton film

tersebut. Dari hasil tugas tersebut akan dinilai apakah siswa telah mampu mengapresiasi drama atau belum.

### **c. Observasi**

Kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung di dua pertemuan pada siklus I, peneliti mencatat setiap aktivitas dan kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk mencatat setiap kegiatan secara rinci untuk mengetahui jelas pastinya keefektifan dari model pembelajaran apresiasi empatik yang diterapkan selama pembelajaran drama. Lembar observasi ini juga dibuat dengan bantuan dan arahan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **1) Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Berdasarkan penilaian peneliti pada lembar observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa kelas XI MIA mulai memperhatikan pelajaran atau materi yang telah disampaikan. Namun, masih ada beberapa siswa yang tidak aktif saat mengikuti pelajaran. Beberapa siswa tersebut tidak terlalu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, ribut/ngobrol selama guru menjelaskan, bahkan ada yang mengantuk di dalam kelas.

Dari lembar observasi pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memahami materi drama yang telah disampaikan oleh guru. Pada kegiatan pembelajaran ini masih banyak siswa kelas XI MIA yang menunjukkan kurangnya minat pada pelajaran. Adapun deskripsi aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Kehadiran siswa	17	20	T E S  S I K L U S  I	18,5	92,5%
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi	15	17		16	80%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	4	5		4,5	22,5%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan	5	7		6	30%
5	Siswa yang aktif mengerjakan tugas	14	16		15	75%
6	Siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran	6	5		5,5	27,5%

**Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat persentase kehadiran siswa selama siklus I adalah 92,5%, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan materi 80%, siswa yang mengajukan pertanyaan 22,5%, siswa yang menjawab pertanyaan 30%, siswa yang aktif mengerjakan tugas 75%, dan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran 27,5%.

Menurut hasil observasi aktivitas belajar siswa di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi mengapresiasi drama menggunakan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik masih tergolong sangat kurang. Hal ini tergambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Pada hasil belajar siswa akan dilakukan evaluasi hasil tes kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama menggunakan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik pada siklus I. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	4	20%
55-64	Rendah	4	20%
65-74	Sedang	5	25%
75-84	Tinggi	7	35%
85-100	Sangat Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Siklus I**

Berdasarkan isi tabel 4.2 di atas dapat dilihat frekuensi atau jumlah siswa beserta persentasenya yang mendapat nilai/skor dengan skala 0-100. Menurut tabel 4 orang siswa (20%) termasuk kategori sangat rendah, 4 orang siswa (20%) masuk dalam kategori rendah, 5 orang siswa (25%) masuk dalam kategori sedang, dan 7 orang siswa (35%) masuk dalam kategori tinggi, dan tidak ada siswa (0%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda.

Apabila kategori skor dan skor rata-rata dikaitkan, maka hasil kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik pada siklus I masih termasuk dalam kategori rendah. Apabila hasil

kemampuan mengapresiasi drama siswa kelas XI MIA pada siklus I dianalisis maka ketuntasan belajar siswa yang sesuai dengan KKM pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut :

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0-74	Tidak Tuntas	13	65%
75-100	Tuntas	7	35%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros hasil tes pada siklus I, hanya 7 orang siswa atau 35% yang mendapatkan nilai di atas KKM, sementara siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas adalah 13 orang atau 65%. Hal ini yang perlu diperbaiki pada siklus II agar siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai standar KKM dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengapresiasi drama.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini pada pembelajaran mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik masih perlu ditingkatkan lagi. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk mengulang proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama namun dengan pendekatan yang lebih efektif dan menarik untuk siswa pada siklus II.

## **2. Siklus II**

Semua hasil refleksi atau perbaikan dari siklus I dijadikan pedoman untuk mengambil langkah-langkah yang tepat pada pelaksanaan siklus II. Pada siklus II, setiap kegiatan yang dilakukan merupakan pengulangan dari pelaksanaan siklus I, namun pada siklus II peneliti akan menggunakan cara yang lebih efektif dibandingkan cara yang dilakukan pada siklus I dan dengan metode pembelajaran yang sama.

### **a. Perencanaan**

Peneliti kembali melakukan perencanaan pada kegiatan siklus II ini. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih baik perencanaan yang dilakukan harus lebih penuh persiapan dibandingkan pada siklus I. Seperti pada saat siklus I untuk perencanaan siklus II peneliti bersama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga menyediakan kembali instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes, dan catatan lapangan untuk catatan peneliti sebagai instrumen penilaian selama kegiatan penelitian berlangsung.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan melalui dua pertemuan sama seperti pada siklus I. Pertemuan pembelajaran mengapresiasi drama menggunakan model pembelajaran apresiasi empatik adalah sebagai berikut :

#### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan Pertama Selasa, 23 Mei 2023

Pada pertemuan pertama siklus II, pertama-tama peneliti mengabsen siswa satu per satu. Setelah itu peneliti membuka pelajaran, kemudian menjelaskan

kembali tujuan dari pembelajaran, selanjutnya peneliti akan menjelaskan kembali beberapa materi yang telah dijelaskan pada siklus I, peneliti juga mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

Pada pelaksanaan siklus I nilai kemampuan mengapresiasi siswa kelas XI MIA masih sangat rendah karena masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan terutama pada unsur-unsur intrinsik dan kemungkinan karena beberapa kekurangan lain pada saat pemberian tugas akhir pada siklus I, maka peneliti kembali menjelaskan apa itu drama, unsur-unsur intrinsik drama, tentang mengapresiasi drama dsb. Setelah menjelaskan materi tersebut peneliti kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan untuk materi-materi yang belum mereka mengerti. Seperti yang diketahui pada siklus I, banyak siswa yang kurang mampu mengapresiasi sebuah drama karena kurangnya pemahaman tentang unsur-unsur intrinsik pada drama, juga kurang tingkat keterampilan menyimak siswa. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kembali dijelaskan cara mengapresiasi menggunakan apresiasi empatik yaitu mengajak siswa untuk menilai sesuai dengan apa yang mereka rasakan ketika menonton atau menyaksikan sebuah drama. Dengan cara itulah siswa diharapkan mampu lebih mudah menilai atau memberikan apresiasi terhadap sebuah karya drama.

Apresiasi empatik merupakan suatu bentuk apresiasi terhadap karya seni yang hanya dapat ditangkap melalui pengindraan saja. Apresiasi empatik adalah

apresiasi yang hanya menilai baik dan kurang baik hanya berdasarkan pengamatan belaka. Apresiasi atau penilaian ini biasanya dilakukan oleh orang awam yang tidak punya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang seni (dalam Ibrahim, 2016: 44). Agar siswa dapat lebih fokus dalam menyimak drama, peneliti mempersiapkan sebuah film sebagai drama yang akan diapresiasi oleh siswa, jadi siswa akan menonton film tersebut bersama-sama. Dengan cara ini siswa diharapkan mampu lebih mudah memahami isi drama, mengetahui apa saja unsur-unsur intrinsik di dalam drama tersebut, kemudian memberikan penilaian terhadap drama dalam film tersebut sesuai dengan apa yang mereka rasakan ketika mereka menonton drama tersebut.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan Kedua Senin, 29 Mei 2023

Pada pertemuan kedua ini, peneliti mengabsen siswa terlebih dahulu. Kemudian peneliti meminta beberapa siswa membantu untuk mempersiapkan media untuk menonton film/drama seperti, LCD/Proyektor, dan speaker. Setelah semuanya siap meminta siswa duduk dengan tenang agar bisa fokus terhadap drama yang akan ditonton, kemudian peneliti memutar film yang telah disiapkan. Peneliti menyiapkan film yang berjudul “Tarung Sarung”, Tarung Sarung merupakan film/drama yang berlatar belakang cerita tentang seorang anak laki-laki bernama Deni Ruso yang terlahir dari keluarga terkaya di Indonesia, yang menganggap uang adalah segalanya dan sudah hilang kepercayaan akan Tuhan. Semua hal dalam hidupnya kemudian berubah setelah ia ke Makassar untuk

mengurus bisnis keluarganya, dan bertemu dengan seorang gadis Makassar bernama Tenri yang merupakan seorang aktivis yang membenci Ruso Corp (Perusahaan Keluarga Deni) sebagai kapitalis perusak lingkungan. Film ini mengangkat budaya Tarung Sarung atau budaya sigajang laleng lipa ini merupakan budaya Makassar satu lawan satu dengan tangan kosong atau bandik yang dibatasi kain sarung. Film atau drama ini sesuai dengan kearifan lokal kota Makassar.

Dengan menciptakan suasana menonton yang tenang dan menonton satu film bersama siswa bisa menjadi lebih fokus ketika menyimak isi cerita di dalam drama, jadi siswa bisa paham betul apa sajakah unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam drama tersebut. Pada siklus I siswa diminta menonton film/drama yang mereka cari sendiri di *Youtube* di HP mereka masing-masing, sehingga ketika siswa menonton film berbeda dalam waktu yang bersamaan mereka menjadi terganggu karena suara film/drama lain dari HP teman mereka, akhirnya hal tersebut membuat siswa bingung ketika diminta menuliskan unsur-unsur instrinsik di dalam drama/film yang sudah mereka tonton dan tidak tahu ketika disuruh memberi penilaian perihal baik buruknya drama tersebut karena hanya asal menonton saja.

Setelah selesai menonton drama/film “Tarung Sarung” tadi, siswa diminta menuliskan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam drama tersebut, mulai dari tema, tokoh dan karakter, alur, latar/setting (waktu, tempat dan suasana), dan amanah. Kemudian siswa diminta menuliskan apa yang mereka rasakan pada saat

menonton drama tersebut dan juga memberikan penilaian kelebihan atau kekurangan dari drama/film tersebut. Tugas ini diharapkan lebih baik daripada tugas yang siswa buat pada siklus I. Tugas inilah yang akan menjadi hasil tes kemampuan siswa membuat proposal pada siklus II yang akan diperiksa pada pertemuan ketiga atau hari tes siklus II.

### c. Observasi

#### 1) Observasi Aktvitas Belajar Siswa

Setelah peneliti melaksanakan tindakan pelaksanaan penelitian siklus II, peneliti akan melakukan observasi sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Proses belajar siswa yang telah didokumentasi pada saat proses tindakan berlangsung akan digunakan untuk mengobservasi dan mengetahui hasil belajar siswa. Selama pelaksanaan tindakan peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran untuk mengecek instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan catatan lapangan. Adapun deskripsi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Kehadiran siswa	19	20	T E S  S I K L U S	19,5	97,5%
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi	18	20		19	95%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	10	11		10,5	52,5%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan	11	14		12,5	62,5%

5	Siswa yang aktif mengerjakan tugas	19	20	II	19,5	97,5%
6	Siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran	2	0		1	5%

**Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat persentase kehadiran siswa selama siklus II mencapai 97,5%, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan materi 95%, siswa yang mengajukan pertanyaan 52,5%, siswa yang menjawab pertanyaan 62,5%, siswa yang aktif mengerjakan tugas 97,5%, dan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran 5%.

Menurut hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengapresiasi drama menggunakan model pembelajaran apresiasi empatik pada siklus II sangat meningkat dibandingkan pada siklus I. Hal ini tergambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Untuk hasil belajar siswa dalam mengapresiasi drama menggunakan metode pembelajaran apresiasi empatik akan dilakukan evaluasi. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%

65-74	Sedang	0	0%
75-84	Tinggi	14	70%
85-100	Sangat Tinggi	6	30%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Siklus II**

Berdasarkan isi tabel 4.5 di atas dapat dilihat frekuensi atau jumlah siswa beserta persentasenya yang mendapat nilai/skor dengan skala 0-100. Menurut tabel tidak ada siswa (0%) termasuk kategori sangat rendah, tidak ada siswa (0%) masuk dalam kategori rendah, tidak ada siswa (0%) masuk dalam kategori sedang, dan 14 orang siswa (70%) masuk dalam kategori tinggi, dan 6 orang siswa (30%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak dan mengapresiasi drama sudah sangat meningkat dibandingkan dengan persentase skor nilai pada siklus I.

Bila antara kategori skor dan skor rata-rata dikaitkan, maka hasil kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama dengan menggunakan model pembelajaran apresiasi empatik pada siklus II termasuk dalam kategori tinggi. Apabila hasil kemampuan mengapresiasi drama kelas XI MIA pada siklus II dianalisis maka ketuntasan belajar siswa yang sesuai dengan KKM pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut :

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0-74	Tidak Tuntas	0	0%
75-100	Tuntas	20	100%

<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

**Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros hasil tes pada siklus II, tidak ada siswa (0%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas, dan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas dengan jumlah 20 orang (100%). Hal ini berarti keterampilan siswa dalam menyimak dan mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode pembelajaran apresiasi empatik pada siklus II ini telah sangat meningkat.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil analisis kategori skor dan hasil diskusi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa keterampilan mengapresiasi drama siswa kelas XI MIA melalui penerapan model pembelajaran apresiasi empatik yang diperoleh mengalami peningkatan.

### **B. Pembahasan**

Pada proses pelaksanaan tindakan hingga observasi yang dilakukan peneliti selama siklus I, yang dilakukan dengan dua kali pertemuan, satu pertemuan untuk tes seperti yang sudah tertera pada bagian hasil di atas masih memiliki banyak kekurangan. Hal inilah mendasari peneliti untuk lebih teliti saat melakukan refleksi pada siklus I

agar dapat melakukan yang lebih baik pada siklus II. Dapat terlihat jelas perbedaan hasil observasi antara siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan.

### **1. Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa, pada siklus I dan siklus II menurut catatan lapangan dan hasil lembar observasi peneliti mengalami banyak perubahan dan peningkatan yang dapat dibuktikan dengan deskripsi skor hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hal-hal yang meningkat pada aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

- a. Kehadiran siswa merupakan hal pertama yang mengalami peningkatan. Pada siklus I saat pertemuan pertama ada satu orang siswa yang tidak hadir, pada saat siklus II di dua pertemuan seluruh siswa di dalam kelas XI MIA hadir termasuk satu orang yang tidak hadir pada pertemuan pertama di siklus I. Meskipun peningkatan kehadiran siswa hanya dilihat dari satu orang siswa tetapi hal itu tetap bisa disebut peningkatan.
- b. Keaktifan siswa selama proses belajar juga termasuk hal yang meningkat. Keaktifan siswa yang mengalami peningkatan yaitu siswa yang memperhatikan penjelasan materi, siswa yang mengajukan pertanyaan, dan siswa yang menjawab pertanyaan. Jika dibandingkan keaktifan siswa tersebut antara siklus I dan siklus II sangat jelas terjadi peningkatan.
- c. Selanjutnya yang juga mengalami peningkatan yaitu keaktifan siswa pada saat mengerjakan tugas. Berdasarkan arahan langsung guru dan peneliti dalam mengapresiasi drama memudahkan siswa pada langkah selanjutnya. Pada saat siswa

membuat tugas siswa menjadi lebih terarah terutama dengan cara apresiasi empatik yang diterapkan.

- d. Berkurangnya siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran juga merupakan suatu peningkatan. Karena berkurangnya siswa yang melakukan aktivitas lain, ikut mempengaruhi siswa lain untuk lebih memperhatikan pelajaran.

Pada setiap pertemuan selalu terjadi perubahan-perubahan situasi di dalam kelas. Semakin banyak juga hal-hal positif yang terjadi pada setiap pertemuan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi drama. Terbukti keterampilan mengapresiasi drama siswa dengan menggunakan model pembelajaran apresiasi empatik yang telah meningkat.

Pada tindakan pelaksanaan siklus I persentase kehadiran siswa selama siklus I adalah 92,5%, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan materi 80%, siswa yang mengajukan pertanyaan 22,5%, siswa yang menjawab pertanyaan 30%, siswa yang aktif mengerjakan tugas 75%, dan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran 27,5%. Siswa sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik walaupun dari kegiatan pembelajaran tersebut masih terdapat beberapa siswa yang kurang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II persentase kehadiran siswa selama siklus II mencapai 97,5%, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan materi 95%, siswa yang mengajukan

pertanyaan 52,5%, siswa yang menjawab pertanyaan 62,5%, siswa yang aktif mengerjakan tugas 97,5%, dan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran 5%. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. Selain itu, sebagian besar sudah mampu memahami pelajaran yang telah mereka pelajari tentang keterampilan menyimak dan mengapresiasi drama.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Peningkatan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode apresiasi empatik dinyatakan berhasil, berdasarkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil tes terakhir pada siklus II yang menunjukkan peningkatan, hal ini tidak luput dari kerja sama yang baik antara peneliti dan guru mata pelajaran, mulai dari membuat perencanaan yang matang kemudian pelaksanaan yang baik di dalam kelas. Hal besar yang membuat peningkatan ini berhasil adalah evaluasi yang baik dari siklus I yang kemudian dilakukan perbaikan untuk tes pada siklus II sehingga pendekatan apresiasi empatik benar-benar membuat terjadinya peningkatan mulai dari pemahaman siswa dan mempermudah siswa ketika mengerjakan tugas sebagai tes akhir.

Terlihat beberapa perbedaan antara pelaksanaan siklus I dan siklus II yang bisa dibidang mempengaruhi terjadinya peningkatan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode apresiasi empatik ini, yaitu pada pertemuan ketiga atau hari dilaksanakannya tes siklus I tugas yang diberikan kepada

siswa adalah mencari film sebagai drama di *Youtube* pada *handhone* masing-masing. Kemudian siswa diminta menentukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalam drama/film yang telah mereka tonton. Hal ini jelas berbeda dengan tugas yang diberikan kepada siswa pada pertemuan ketiga siklus II. Tugas yang diberikan kepada siswa pada pertemuan kedua siklus II. Tugas yang diberikan kepada siswa sama hanya saja penggunaan media yang digunakan berbeda yaitu menggunakan LCD/Proyektor dan *speaker*. Kemudian siswa diminta untuk fokus menonton satu film yang sama bukan lagi film yang berbeda-beda dengan siswa lain, juga film ini sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik mengalami peningkatan. Berdasarkan standar kategori penilaian yang telah ditentukan sebelumnya, peningkatan nilai kategori sedang ke tinggi diikuti penurunan nilai kategori sangat rendah sehingga puncak nilai bergeser ke kategori tinggi dan sangat tinggi.

Pada siklus I hasil belajar siswa ada 4 orang siswa (20%) termasuk kategori sangat rendah, 4 orang siswa (20%) masuk dalam kategori rendah, 5 orang siswa (25%) masuk dalam kategori sedang, dan 7 orang siswa (35%) masuk dalam kategori tinggi, dan tidak ada siswa (0%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Kemudian pada siklus II tidak ada siswa (0%) termasuk kategori sangat rendah, tidak ada siswa (0%) masuk dalam kategori rendah, tidak ada siswa (0%) termasuk kategori sedang, dan 14 orang siswa (70%) masuk dalam kategori tinggi, dan 6 orang siswa (30%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Pada siklus I skor minimum siswa yaitu 44 dan skor maksimum yaitu 84 meningkat pada siklus II menjadi 94 skor maksimum dan 75 skor minimum. Perolehan skor atau bobot dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik mengalami peningkatan secara signifikan dan ketuntasan belajar dari siklus I ke II dari 35% menjadi 100%. Keberhasilan peningkatan yang signifikan ini termasuk karena kondisi siswa yang tidak terlalu banyak di dalam kelas, sehingga dapat diperhatikan lebih setiap tindakan siswa selama pembelajaran. Hal ini berarti bahwa indikator keberhasilan terpenuhi yaitu siswa yang memperoleh lebih dari standar KKM 75. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan mengapresiasi drama siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros tahun pelajaran 2022/2023 dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Peningkatan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode apresiasi empatik dinyatakan berhasil, berdasarkan hasil aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang tidak luput dari kerja sama yang baik antara peneliti bersama dengan guru mata pelajaran. Mulai dari perencanaan pembelajaran yang matang kemudian pelaksanaan yang baik di dalam kelas.

Perbedaan antara pelaksanaan siklus I dan siklus II yang bisa dibilang mempengaruhi terjadinya peningkatan keterampilan menyimak dalam mengapresiasi drama kearifan lokal melalui metode apresiasi empatik ini, yaitu pada pertemuan ketiga atau hari dilaksanakannya tes siklus I tugas yang diberikan kepada siswa adalah mencari film sebagai drama di *Youtube* pada *handhone* masing-masing. Kemudian siswa diminta menentukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalam drama/film yang telah mereka tonton. Hal ini jelas berbeda dengan tugas yang diberikan kepada siswa pada pertemuan ketiga siklus II. Tugas yang diberikan kepada siswa pada pertemuan kedua siklus II. Tugas yang diberikan kepada siswa sama hanya saja penggunaan media yang digunakan berbeda yaitu menggunakan LCD/Proyektor dan *speaker*. Kemudian siswa diminta untuk fokus menonton satu film yang sama bukan lagi film yang berbeda-beda dengan siswa lain, juga film ini sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Hasil penelitian peningkatan keterampilan mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dari 20 orang siswa, hanya 7 orang siswa (35%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sementara siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas adalah 13 orang (65%). Hasil belajar siswa pada siklus II dari 20 orang siswa, sudah tidak ada siswa (0%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas, dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas adalah 20 orang siswa (100%).

Peningkatan aktivitas belajar dalam mengapresiasi drama dengan penerapan model pembelajaran apresiasi empatik siswa kelas XI MIA SMAS PGRI Maros juga dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, persentase kehadiran siswa selama siklus I adalah 92,5%, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan materi 80%, siswa yang mengajukan pertanyaan 22,5%, siswa yang menjawab pertanyaan 30%, siswa yang aktif mengerjakan tugas 75%, dan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran 27,5%. Pada siklus II terjadi peningkatan, persentase kehadiran siswa selama siklus II mencapai 97,5%, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan materi 95%, siswa yang mengajukan pertanyaan 52,5%, siswa yang menjawab pertanyaan 62,5%, siswa yang aktif mengerjakan tugas 97,5%, dan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran 5%.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di dalam kelas. Sebaiknya guru juga bisa memberi perhatian lebih untuk siswa-siswa yang kurang aktif di dalam pembelajaran agar siswa bisa lebih memperhatikan gurunya pada saat membawakan materi di dalam kelas.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya mengurangi aktivitas lain di luar pembelajaran atau yang tidak relevan dengan pembelajaran selama proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini akan membuat siswa lebih berkonsentrasi saat mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa akan lebih mudah paham tentang materi pembelajaran.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian menjadi pengalaman yang luar biasa, dan pembelajaran bagi peneliti. Khususnya untuk penerapan model pembelajaran apresiasi empatik yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi pilihan untuk bisa diterapkan pada materi yang lain dalam pembelajaran. Hal ini juga berlaku untuk peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abu Ahmad & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annisa, Rizki. 2018. Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Drama melalui Metode Pembelajaran Konteksual Siswa Kelas XI IPA 5 Negeri 7 Makassar. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Anwar. 2002. *Diktat Kuliah Telaah Drama*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Haryadi & Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Izzati, Zusma Nadya. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Drama dengan Menggunakan Metode Sociodrama pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kretek Bantul. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusdinar, Novitasari. 2011. Pembelajaran Apresiasi Drama di Kelas XI IPA Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 1 Banjar Patroman Jawa Barat. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosdiana, Yusi, dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Safitri, Riyanita. 2016. Penerapan Metode Sosidrama Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN 6 Ulum Sukamaju Selatan Tahun Ajaran (2016/2017). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sagala, Syaiful., 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suandi, Nengah. 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Singaraja: Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta : Hanindita Graha Widya.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Drama Naskah Pementasan dan Pengajarannya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.



# LAMPIRAN

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAS PGRI Maros  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023  
 Materi Pokok : **Drama**  
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

## A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Indikator

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan
<b>IPK Pengetahuan</b>	<b>IPK Keterampilan</b>
3.18.1. Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan. 3.18.2. Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut	4.18.1. Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan
<b>IPK Pengetahuan</b>	<b>IPK Keterampilan</b>
3.19.1. Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.2. Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya.	4.19.1. Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Menghayati dan mengamalkan materi drama sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menguasai materi drama dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi drama yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi drama yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## D. Materi Pembelajaran

**Fakta**

Topik : Drama

- Alur dalam drama
- Isi drama

### Konsep

Unsur Kebahasaan

- Babak dalam drama
- Penokohan dalam drama
- Kebahasaan drama

### Prinsip

Fungsi Sosial

- Konflik dalam drama

### Prosedur

Struktur

- Persiapan mementaskan drama.
- Pementasan drama

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) / proyek

### F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OHT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.

Bahan :

- Spidol / kapur berwarna

### G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Kemendikbud, tahun 2013
- Pengalaman peserta didik dan guru
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.
- <http://gopengertian.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-drama-jenis-jenis-drama-unsur-unsur-drama.html>
- <http://bastindo.blogspot.co.id/2010/07/materi-drama.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Drama>
- <http://dimasdwiwaskito.blogspot.co.id/2013/11/materi-bahasa-indonesia-tentang-drama.html>
- <http://bahasaindosugik.blogspot.co.id/2010/10/materi-bahasa-indonesia-kelas-xi-smama.html>
- <http://bahasaindonesiayh.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-drama.html>
- <http://kiem-ms.blogspot.co.id/2015/02/rangkuman-materi-bahasa-indonesia-sd.html>
- <http://wonoderyo.blogspot.co.id/2014/01/unsur-intrinsik-drama-materi-bahasa.html>
- <http://artikelmateri.blogspot.co.id/2016/05/drama-adalah-pengertian-jenis-unsur-ciri-intrinsik-ekstrinsik.html>
- <http://ginalismayanti.blogspot.co.id/p/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>
- <http://mastugino.blogspot.co.id/2012/11/soal-uh-mengidentifikasi-unsur-drama.html>
- <http://panduansoal.blogspot.co.id/2015/09/soal-bahasa-indonesia-dan-jawabannya.html>
- [http://forumgurunusantara.blogspot.co.id/2012/10/prediksi-soal-ujian-nasional-mata\\_3911.html](http://forumgurunusantara.blogspot.co.id/2012/10/prediksi-soal-ujian-nasional-mata_3911.html)
- <http://www.wenext.net/2016/01/unsur-intrinsik-drama-anak-beserta-contoh-soal.html>
- <http://web-bahasaindonesia.blogspot.co.id/2016/01/contoh-soal-melengkapi-dialog-drama.html>
- <http://bahasaindosugik.blogspot.co.id/2012/03/latihan-soal-bahasa-indonesia-dan-kunci.html>

### H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke – 1 Materi : Drama	
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Waktu</b>
Sintak Model Pembelajaran	90 menit

**Pertemuan Ke – 1 Materi : Drama**

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	<b>15 menit</b>
<b>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>merekonstruksi resensi</i></li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Alur dalam drama</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</b>	
<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Alur dalam drama</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>”</li> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>lembar kerja materi Alur dalam drama</i></li> <li>➢ <i>pemberian contoh-contoh materi Alur dalam drama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i></li> </ul> </li> <li>• <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi Alur dalam drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i></li> <li>• <b>Mendengar</b> <i>pemberian materi Alur dalam drama oleh guru</i></li> <li>• <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Alur dalam drama</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> <li>• <b>Menulis</b> Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</li> </ul> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi <i>Alur dalam drama</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Apa yang dimaksud dengan Alur dalam drama?</i></li> <li>➢ <i>Terdiri dari apakah Alur dalam drama tersebut?</i></li> <li>➢ <i>Seperti apakah Alur dalam drama tersebut?</i></li> <li>➢ <i>Bagaimana Alur dalam drama itu bekerja?</i></li> <li>➢ <i>Apa fungsi Alur dalam drama?</i></li> <li>➢ <i>Bagaimanakah materi Alur dalam drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></li> </ul> </li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>60 menit</b>

**Pertemuan Ke – 1 Materi : Drama**

**Data Collection (pengumpulan data)**

**KEGIATAN LITERASI**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**  
*mengamati dengan seksama materi Alur dalam drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Alur dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Alur dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Alur dalam drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Alur dalam drama*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi Alur dalam drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Alur dalam drama sesuai dengan pemahamannya*

**Data Processing (pengolahan Data)**

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *Alur dalam drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *Alur dalam drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *Alur dalam drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Alur dalam drama*

**KEGIATAN PENUTUP**

**15 menit**

**Verification (pembuktian)**

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Alur dalam drama, antara lain dengan* : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Alur dalam drama* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *Alur dalam drama*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Alur dalam drama* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *Alur dalam drama* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi

**Pertemuan Ke – 1 Materi : Drama**

kesempatan untuk menjawabnya.

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Alur dalam drama*
- Menjawab pertanyaan tentang *Alur dalam drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Alur dalam drama* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Alur dalam drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

**Generalizatio (menarik kesimpulan)**

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *Alur dalam drama* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Alur dalam drama yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Alur dalam drama*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *Alur dalam drama*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Alur dalam drama* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

**CATATAN :**

*Selama pembelajaran Alur dalam drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)*

**Pertemuan Ke – 2 Materi : Drama**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit
KEGIATAN PENDAHULUAN	15 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Apersepsi**

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *Alur dalam drama*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Babak dalam drama*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

## Pertemuan Ke – 2 Materi : Drama

- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

#### KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Babak dalam drama*  
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
  - *lembar kerja materi Babak dalam drama*
  - *pemberian contoh-contoh materi Babak dalam drama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
*membaca materi Babak dalam drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*
- **Mendengar**  
*pemberian materi Babak dalam drama oleh guru*
- **Menyimak**,  
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *Babak dalam drama*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**  
Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *Babak dalam drama* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
  - *Apa yang dimaksud dengan Babak dalam drama?*
  - *Terdiri dari apakah Babak dalam drama tersebut?*
  - *Seperti apakah Babak dalam drama tersebut?*
  - *Bagaimana Babak dalam drama itu bekerja?*
  - *Apa fungsi Babak dalam drama?*
  - *Bagaimanakah materi Babak dalam drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

### KEGIATAN INTI

60 menit

#### Data Collection (pengumpulan data)

#### KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**,  
*mengamati dengan seksama materi Babak dalam drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks**,  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Babak dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Babak dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Babak dalam drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

#### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Babak dalam drama*

**Pertemuan Ke – 2 Materi : Drama**

- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi Babak dalam drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Babak dalam drama sesuai dengan pemahamannya*

**Data Processing (pengolahan Data)**

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *Babak dalam drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *Babak dalam drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *Babak dalam drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Babak dalam drama*

**KEGIATAN PENUTUP**

**15 menit**

**Verification (pembuktian)**

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Babak dalam drama*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Babak dalam drama* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *Babak dalam drama*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Babak dalam drama* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *Babak dalam drama* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Babak dalam drama*
- Menjawab pertanyaan tentang *Babak dalam drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Babak dalam drama* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Babak dalam drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

**Generalizatio (menarik kesimpulan)**

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *Babak dalam drama* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Babak dalam drama* yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Babak dalam drama*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar

**Pertemuan Ke – 2 Materi : Drama**

diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *Babak dalam drama*

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Babak dalam drama* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

**CATATAN :**

*Selama pembelajaran Babak dalam drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)*

**Pertemuan Ke – 3 Materi : Drama**

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Waktu**

**Sintak Model Pembelajaran**

**90 menit**

**KEGIATAN PENDAHULUAN**

**15 menit**

**Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)**

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Apersepsi**

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *Babak dalam drama*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Konflik dalam drama*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)**

**KEGIATAN LITERASI**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Konflik dalam drama*  
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
  - lembar kerja materi *Konflik dalam drama*
  - pemberian contoh-contoh materi *Konflik dalam drama* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
*membaca materi Konflik dalam drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*
- **Mendengar**  
*pemberian materi Konflik dalam drama oleh guru*
- **Menyimak**,  
*penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi Konflik dalam drama, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.*

### Pertemuan Ke – 3 Materi : Drama

- **Menulis**  
Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *Konflik dalam drama* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
  - *Apa yang dimaksud dengan Konflik dalam drama?*
  - *Terdiri dari apakah Konflik dalam drama tersebut?*
  - *Seperti apakah Konflik dalam drama tersebut?*
  - *Bagaimana Konflik dalam drama itu bekerja?*
  - *Apa fungsi Konflik dalam drama?*
  - *Bagaimanakah materi Konflik dalam drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

#### KEGIATAN INTI

60 menit

#### Data Collection (pengumpulan data)

#### KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**  
*mengamati dengan seksama materi Konflik dalam drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konflik dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konflik dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konflik dalam drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

#### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konflik dalam drama*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi Konflik dalam drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Konflik dalam drama sesuai dengan pemahamannya*

#### Data Processing (pengolahan Data)

#### COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *Konflik dalam drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *Konflik dalam drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *Konflik dalam drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Konflik dalam drama*

**Pertemuan Ke – 3 Materi : Drama**

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<b>15 menit</b>
<b>Verification (pembuktian)</b>	
<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>	
<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Konflik dalam drama</i>, <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Konflik dalam drama</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>Konflik dalam drama</i></li> <li>• Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Konflik dalam drama</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>• Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konflik dalam drama</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>• Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Konflik dalam drama</i></li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang <i>Konflik dalam drama</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konflik dalam drama</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konflik dalam drama</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<b>Generalizatio (menarik kesimpulan)</b>	
<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>Konflik dalam drama</i> yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Konflik dalam drama yang baru diselesaikan</i>.</li> <li>• Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Konflik dalam drama</i>.</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Konflik dalam drama</i></li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Konflik dalam drama</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	
<b>CATATAN :</b>	
<p><i>Selama pembelajaran Konflik dalam drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)</i></p>	

**Pertemuan Ke – 4 Materi : Drama**

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Waktu</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>90 menit</b>
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	<b>15 menit</b>
<b>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>	
<p><b>Guru :</b> <b>Orientasi</b></p>	

### Pertemuan Ke – 4 Materi : Drama

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Apersepsi

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *Konflik dalam drama*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Penokohan dalam drama*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

#### KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Penokohan dalam drama*  
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
  - *lembar kerja materi Penokohan dalam drama*
  - *pemberian contoh-contoh materi Penokohan dalam drama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
*membaca materi Penokohan dalam drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*
- **Mendengar**  
*pemberian materi Penokohan dalam drama oleh guru*
- **Menyimak**,  
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *Penokohan dalam drama*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**  
Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *Penokohan dalam drama* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
  - *Apa yang dimaksud dengan Penokohan dalam drama?*
  - *Terdiri dari apakah Penokohan dalam drama tersebut?*
  - *Seperti apakah Penokohan dalam drama tersebut?*
  - *Bagaimana Penokohan dalam drama itu bekerja?*
  - *Apa fungsi Penokohan dalam drama?*
  - *Bagaimanakah materi Penokohan dalam drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

**KEGIATAN INTI**

**60 menit**

**Data Collection (pengumpulan data)**

#### KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

#### Pertemuan Ke – 4 Materi : Drama

- **Mengamati obyek/kejadian,**  
*mengamati dengan seksama materi Penokohan dalam drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Penokohan dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Penokohan dalam drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Penokohan dalam drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

#### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Penokohan dalam drama*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi Penokohan dalam drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Penokohan dalam drama sesuai dengan pemahamannya*

#### **Data Processing (pengolahan Data)**

#### COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *Penokohan dalam drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *Penokohan dalam drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *Penokohan dalam drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Penokohan dalam drama*

#### **KEGIATAN PENUTUP**

**15 menit**

#### **Verification (pembuktian)**

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Penokohan dalam drama*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Penokohan dalam drama* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *Penokohan dalam drama*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Penokohan dalam drama* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *Penokohan dalam drama* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Penokohan dalam drama*
- Menjawab pertanyaan tentang *Penokohan dalam drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta

**Pertemuan Ke – 4 Materi : Drama**

didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Penokohan dalam drama* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Penokohan dalam drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

**Generalizatio (menarik kesimpulan)**

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *Penokohan dalam drama* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Penokohan dalam drama yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Penokohan dalam drama*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *Penokohan dalam drama*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Penokohan dalam drama* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

**CATATAN :**

*Selama pembelajaran Penokohan dalam drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)*

**Pertemuan Ke – 5 Materi : Drama**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>90 menit</b>
KEGIATAN PENDAHULUAN	<b>15 menit</b>
<b>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Penokohan dalam drama</i></li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>isi drama</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	

## Pertemuan Ke – 5 Materi : Drama

### Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

#### KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *isi drama*  
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
  - *lembar kerja materi isi drama*
  - *pemberian contoh-contoh materi isi drama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
*membaca materi isi drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*
- **Mendengar**  
*pemberian materi isi drama oleh guru*
- **Menyimak**,  
*penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi isi drama, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.*
- **Menulis**  
*Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)*

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *isi drama* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
  - *Apa yang dimaksud dengan isi drama?*
  - *Terdiri dari apakah isi drama tersebut?*
  - *Seperti apakah isi drama tersebut?*
  - *Bagaimana isi drama itu bekerja?*
  - *Apa fungsi isi drama?*
  - *Bagaimanakah materi isi drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

#### KEGIATAN INTI

60 menit

### Data Collection (pengumpulan data)

#### KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**,  
*mengamati dengan seksama materi isi drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks**,  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

#### COLLABORATION (KERJASAMA)

*Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:*

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi drama*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi isi drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi drama sesuai dengan*

**Pertemuan Ke – 5 Materi : Drama**

*pemahamannya*

**Data Processing (pengolahan Data)**

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *isi drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *isi drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *isi drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *isi drama*

**KEGIATAN PENUTUP**

**15 menit**

**Verification (pembuktian)**

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *isi drama*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *isi drama* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *isi drama*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *isi drama* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *isi drama* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *isi drama*
- Menjawab pertanyaan tentang *isi drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *isi drama* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *isi drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

**Generalizatio (menarik kesimpulan)**

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *isi drama* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *isi drama yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *isi drama*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *isi drama*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *isi drama* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

**CATATAN :**

**Pertemuan Ke – 5 Materi : Drama**

Selama pembelajaran isi drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (**Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan**)

**Pertemuan Ke – 6 Materi : Drama**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>90 menit</b>
KEGIATAN PENDAHULUAN	<b>15 menit</b>
<b>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>isi drama</i></li> <li>Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Apabila materi / tema / projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>kebahasaan drama</i></li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Pembagian kelompok belajar</li> <li>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</b>	
<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>kebahasaan drama</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>”</li> <li><b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>lembar kerja materi kebahasaan drama</i></li> <li>➢ <i>pemberian contoh-contoh materi kebahasaan drama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i></li> </ul> </li> <li><b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi kebahasaan drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i></li> <li><b>Mendengar</b> <i>pemberian materi kebahasaan drama oleh guru</i></li> <li><b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>kebahasaan drama</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> <li><b>Menulis</b> <i>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)</i></li> </ul> <p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi <i>kebahasaan drama</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati</li> </ul>	

**Pertemuan Ke – 6 Materi : Drama**

atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

- *Apa yang dimaksud dengan kebahasaan drama?*
- *Terdiri dari apakah kebahasaan drama tersebut?*
- *Seperti apakah kebahasaan drama tersebut?*
- *Bagaimana kebahasaan drama itu bekerja?*
- *Apa fungsi kebahasaan drama?*
- *Bagaimanakah materi kebahasaan drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

**KEGIATAN INTI**

**60 menit**

**Data Collection (pengumpulan data)**

**KEGIATAN LITERASI**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**  
*mengamati dengan seksama materi kebahasaan drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi kebahasaan drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi kebahasaan drama*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi kebahasaan drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi kebahasaan drama sesuai dengan pemahamannya*

**Data Processing (pengolahan Data)**

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *kebahasaan drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *kebahasaan drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *kebahasaan drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *kebahasaan drama*

**KEGIATAN PENUTUP**

**15 menit**

**Verification (pembuktian)**

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

**Pertemuan Ke – 6 Materi : Drama**

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *kebahasaan drama*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *kebahasaan drama* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *kebahasaan drama*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *kebahasaan drama* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *kebahasaan drama* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *kebahasaan drama*
- Menjawab pertanyaan tentang *kebahasaan drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *kebahasaan drama* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *kebahasaan drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

**Generalizatio (menarik kesimpulan)**

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *kebahasaan drama* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *kebahasaan drama yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *kebahasaan drama*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *kebahasaan drama*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *kebahasaan drama* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

**CATATAN :**

*Selama pembelajaran kebahasaan drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)*

**Pertemuan Ke – 7 Materi : Drama**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit
KEGIATAN PENDAHULUAN	15 menit
<b>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>	

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Apersepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : *kebahasaan drama*

### Pertemuan Ke – 7 Materi : Drama

- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Persiapan mementaskan drama*.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

##### KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Persiapan mementaskan drama*.  
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
  - *lembar kerja materi Persiapan mementaskan drama.*
  - *pemberian contoh-contoh materi Persiapan mementaskan drama. untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
*membaca materi Persiapan mementaskan drama. dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*
- **Mendengar**  
*pemberian materi Persiapan mementaskan drama. oleh guru*
- **Menyimak**,  
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *Persiapan mementaskan drama.*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**  
Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

##### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *Persiapan mementaskan drama*. yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
  - *Apa yang dimaksud dengan Persiapan mementaskan drama.?*
  - *Terdiri dari apakah Persiapan mementaskan drama. tersebut?*
  - *Seperti apakah Persiapan mementaskan drama. tersebut?*
  - *Bagaimana Persiapan mementaskan drama. itu bekerja?*
  - *Apa fungsi Persiapan mementaskan drama.?*
  - *Bagaimanakah materi Persiapan mementaskan drama. itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

#### KEGIATAN INTI

60 menit

#### Data Collection (pengumpulan data)

##### KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**,  
*mengamati dengan seksama materi Persiapan mementaskan drama. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks**,  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Persiapan mementaskan drama. yang sedang dipelajari*

### Pertemuan Ke – 7 Materi : Drama

- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Persiapan mementaskan drama. yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Persiapan mementaskan drama. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

#### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Persiapan mementaskan drama.*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi Persiapan mementaskan drama. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Persiapan mementaskan drama. sesuai dengan pemahamannya*

#### Data Processing (pengolahan Data)

#### COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *Persiapan mementaskan drama.* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusikan** tentang data dari materi *Persiapan mementaskan drama.* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *Persiapan mementaskan drama.* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Persiapan mementaskan drama.*

#### KEGIATAN PENUTUP

15 menit

#### Verification (pembuktian)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Persiapan mementaskan drama.*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Persiapan mementaskan drama.* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *Persiapan mementaskan drama.*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Persiapan mementaskan drama.* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *Persiapan mementaskan drama.* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Persiapan mementaskan drama.*
- Menjawab pertanyaan tentang *Persiapan mementaskan drama.* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Persiapan mementaskan drama.* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Persiapan mementaskan drama.* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek

**Pertemuan Ke – 7 Materi : Drama**

penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

**Generalizatio (menarik kesimpulan)**

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *Persiapan mementaskan drama. yang baru dilakukan.*
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Persiapan mementaskan drama. yang baru diselesaikan.*
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Persiapan mementaskan drama..*
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *Persiapan mementaskan drama.*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Persiapan mementaskan drama.* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

**CATATAN :**

*Selama pembelajaran Persiapan mementaskan drama. berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)*

**Pertemuan Ke – 8 Materi : Drama**

KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit
KEGIATAN PENDAHULUAN	15 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Apersepsi**

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu :*Persiapan mementaskan drama.*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Pementasan drama*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)**

**KEGIATAN LITERASI**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

**Pertemuan Ke – 8 Materi : Drama**

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)  
Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Pementasan drama*  
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati**
  - *lembar kerja materi Pementasan drama*
  - *pemberian contoh-contoh materi Pementasan drama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
*membaca materi Pementasan drama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*
- **Mendengar**  
*pemberian materi Pementasan drama oleh guru*
- **Menyimak**,  
penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *Pementasan drama*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis**  
Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *Pementasan drama* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
  - *Apa yang dimaksud dengan Pementasan drama?*
  - *Terdiri dari apakah Pementasan drama tersebut?*
  - *Seperti apakah Pementasan drama tersebut?*
  - *Bagaimana Pementasan drama itu bekerja?*
  - *Apa fungsi Pementasan drama?*
  - *Bagaimanakah materi Pementasan drama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

**KEGIATAN INTI**

**60 menit**

**Data Collection (pengumpulan data)**

**KEGIATAN LITERASI**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**,  
*mengamati dengan seksama materi Pementasan drama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya*
- **Membaca sumber lain selain buku teks**,  
*mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pementasan drama yang sedang dipelajari*
- **Aktivitas**  
*menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pementasan drama yang sedang dipelajari*
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
*mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pementasan drama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru*

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
*Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pementasan drama*
- **Mengumpulkan informasi**  
*mencatat semua informasi tentang materi Pementasan drama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
- **Mempresentasikan ulang**  
*Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Pementasan drama sesuai dengan pemahamannya*

**Data Processing (pengolahan Data)**

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

### Pertemuan Ke – 8 Materi : *Drama*

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Saling tukar informasi tentang materi *Pementasan drama* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
- **Berdiskusi** tentang data dari materi *Pementasan drama* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *Pementasan drama* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Pementasan drama*

**KEGIATAN PENUTUP**

**15 menit**

#### **Verification (pembuktian)**

#### **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Pementasan drama*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Pementasan drama* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *Pementasan drama*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Pementasan drama* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *Pementasan drama* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Pementasan drama*
- Menjawab pertanyaan tentang *Pementasan drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Pementasan drama* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Pementasan drama* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

#### **Generalizatio (menarik kesimpulan)**

#### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *Pementasan drama* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Pementasan drama yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Pementasan drama*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *Pementasan drama*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Pementasan drama* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

#### **CATATAN :**

*Selama pembelajaran Pementasan drama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi*

**Pertemuan Ke – 8 Materi : Drama**

*masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)*

**I. Penilaian Sikap Jurnal**

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL**

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

**Kesimpulan :**

.....

**Penilaian Sikap - Jurnal**

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Aspek yang diamati : .....

No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

**Pengetahuan**

- **Tertulis Pilihan Ganda** (*lihat lampiran*)
- **Tertulis Uraian** (*lihat lampiran*)
- **Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

**Praktek Monolog atau Dialog**

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*lihat lampiran*)  
Tugas Rumah
  - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  - b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
  - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

**Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**  
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

#### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

- **Penilaian Produk**(lihat lampiran)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Maros, 13 Mei 2023

Mengetahui  
Kepala SMAS PGRI Maros

Guru Mata Pelajaran

Drs. Syamsuddin  
NIP.

Rizki Annisa, S.Pd  
NIP.

Peneliti

Riki Adriansyah

**ABSENSI KEGIATAN PENELITIAN  
SMAS PGRI MAROS**

**Kelas : XI MIA**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

NO	NAMA SISWA	JK	SIKLUS I			SIKLUS II			KET		
			1	2	TES	1	2	TES	S	I	A
1	Achmad Rizky	L	a	√	√	√	√	√			1
2	Adriansyah	L	√	√	√	√	√	√			
3	Asriana	P	√	√	√	√	√	√			
4	Aulia Ramadhani	P	√	√	√	√	√	√			
5	Bayu Angga Reksa	L	s	√	√	√	√	√	1		
6	Fikri Aksal Barak	L	√	√	√	√	√	√			
7	Firda Febrianti	P	√	√	√	√	√	√			
8	Ismail Saputra	L	√	√	√	√	√	√			
9	Jumriani	P	√	√	√	√	√	√			
10	Muh. Fatur	L	a	√	√	a	√	√			2
11	Muh. Ridho M.	L	√	√	√	√	√	√			
12	Mega	P	√	√	√	√	√	√			
13	Mildayani	P	√	√	√	√	√	√			
14	Nurfadillah	P	√	√	√	√	√	√			
15	Putri Ramadhani	P	√	√	√	√	√	√			
16	Rismawati	P	√	√	√	√	√	√			
17	Suci Mardiana	P	√	√	√	√	√	√			
18	Tenri Ajeng K.	P	√	√	√	√	√	√			
19	Yuliana Jaya K.	P	√	√	√	√	√	√			
20	Zulfikar	L	√	√	√	√	√	√			

**DAFTAR NILAI  
HASIL TES PENELITIAN**

**Kelas : XI MIA**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

NO	NAMA SISWA	JK	SIKLUS I	KKM	SIKLUS II	KKM
1	Achmad Rizky	L	54	Tidak Tuntas	75	Tuntas
2	Adriansyah	L	73	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	Asriana	P	73	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4	Aulia Ramadhani	P	80	Tuntas	90	Tuntas
5	Bayu Angga Reksa	L	54	Tidak Tuntas	77	Tuntas
6	Fikri Aksal Barak	L	64	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	Firda Febrianti	P	80	Tuntas	94	Tuntas
8	Ismail Saputra	L	73	Tidak Tuntas	83	Tuntas
9	Jumriani	P	54	Tidak Tuntas	77	Tuntas
10	Muh. Fatur	L	44	Tidak Tuntas	75	Tuntas
11	Muh. Ridho M.	L	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12	Mega	P	84	Tuntas	94	Tuntas
13	Mildayani	P	75	Tuntas	80	Tuntas
14	Nurfadillah	P	60	Tidak Tuntas	76	Tuntas
15	Putri Ramadhani	P	73	Tidak Tuntas	90	Tuntas
16	Rismawati	P	75	Tuntas	82	Tuntas
17	Suci Mardiana	P	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	Tenri Ajeng K.	P	84	Tuntas	92	Tuntas
19	Yuliana Jaya K.	P	80	Tuntas	90	Tuntas
20	Zulfikar	L	63	Tidak Tuntas	80	Tuntas

**Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang Relevan dengan Pembelajaran Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Kehadiran siswa	17	20	T E S  S I K L U S  I	18,5	92,5%
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi	15	17		16	80%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	4	5		4,5	22,5%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan	5	7		6	30%
5	Siswa yang aktif mengerjakan tugas individu	14	16		15	75%
6	Siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran	6	5		5,5	27,5%

**Presentase Hasil Keterampilan Menyimak dalam Mengapresiasi Drama Kearifan Lokal melalui Metode Apresiasi Empatik Siswa Kelas XI MIA PGRI Maros Siklus I**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	4	20%
55-64	Rendah	4	20%
65-74	Sedang	5	25%
75-84	Tinggi	7	35%
85-100	Sangat Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

**Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang Relevan dengan Pembelajaran Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Kehadiran siswa	19	20	T E S  S I K L U S  II	19,5	97,5%
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi	18	20		19	95%
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	10	11		10,5	52,5%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan	11	14		12,5	62,5%
5	Siswa yang aktif mengerjakan tugas	19	20		19,5	97,5%
6	Siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran	2	0		1	5%

**Presentase Hasil Keterampilan Menyimak dalam Mengapresiasi Drama Kearifan Lokal melalui Metode Apresiasi Empatik Siswa Kelas XI MIA PGRI Maros Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	0	0%
55-64	Rendah	0	0%
65-74	Sedang	0	0%
75-84	Tinggi	14	70%
85-100	Sangat Tinggi	6	30%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

## TUGAS SISWA

No.

Date :

- 1. Judul
- 2. Tema
- 3. alur
- 4. latar
- 5. gaya bahasa
- 6. amanah
- 7. pesan dan kesan

- 1. Tarung Sarung
- 2. Jati Diri
- 3. Duri Ruso (Pria) terkenal dari salah satu keluarga terkaya di Indonesia

- 1. Tarung sarung
- 2. jati diri seorang pria salah satu orang terkaya di Indonesia
- 3. nama mender
- 4. latar
  - latar tempat = Angkatan Umum
  - latar waktu = siang
  - latar suasana = Mengganggu
- 5. Bugis Makassar
- 6. Jangamuh Mengganggu masyarakat sekitarnya
- 7. Film ini mengajarkan bahwa kita tidak boleh memandang orang dalam hal apapun

Siswa



Date:

judul film : tarung sarung  
tema : drama laga petualangan  
alur : majas mundur  
latar :  
Gaya bahasa : narasari  
amanah : jurnai pualah menunjukkan glosat  
aperta kabarnya  
kesan : film ini menarik dan dia sangat jodi  
orang Indonesia, kaya budaya. film ini  
berikan semangat baru dan relak, update  
nyungsi hal sosial, soalnya, kekayaan.  
Bergaya jikalau beraklim dengan budaya,  
tali film ini menunjukkan petajran: cocok  
untuk milenial.  
Latar ~~cerita~~ : budaya gigajans, talenta Lipa  
(Caling hkan di dalam sarung)

No. \_\_\_\_\_  
Date: 14/22/15/2023

<input type="checkbox"/> 1.	Judul film	2. kesan
<input type="checkbox"/> 2.	tema	
<input type="checkbox"/> 3.	alur	
<input type="checkbox"/> 4.	latar	
<input type="checkbox"/> 5.	Gaya bahasa	
<input type="checkbox"/> 6.	Amanah	
<input type="checkbox"/>	↓	
<input type="checkbox"/> 1.	Tarung sarung	
<input type="checkbox"/> 2.	Film ini menceritakan tentang anak pengusaha kaya yang menganggap uang adalah segalanya, bahkan ia sempat kali percaya dengan kekuatan ruhan.	
<input type="checkbox"/> 3.	masu mundur	
<input type="checkbox"/> 4.	a. tempat: di gelanggang	
<input type="checkbox"/>	b. waktu: 1 siang hari	
<input type="checkbox"/>	c. suasana: menegangkan	
<input type="checkbox"/> 5.	Bugis - Makassar	
<input type="checkbox"/> 6.	kita harus berpikir bahwa jika masalah dapat dipecahkan jika kita berdoa dan meminta agar Tuhan <del>sempit</del> senantiasa melindungi kita, bukan hanya berpikir uang saja dapat menyelesaikan suatu masalah.	
<input type="checkbox"/> 7.	Film ini sangat menarik dan berbobot dengan nilai budaya, agama dan <del>etika</del> perilaku yang menunjukkan adanya pelajaran untuk pencinta lingkungan dan mempertahankan harga diri serta kebermatannya saat ada masalah.	

<input type="checkbox"/> 1.	Judul film	7. kesan
<input type="checkbox"/> 2.	Tema	
<input type="checkbox"/> 3.	Alur	
<input type="checkbox"/> 4.	Latar	
<input type="checkbox"/> 5.	Gaya bahasa	
<input type="checkbox"/> 6.	Amanah	
<input type="checkbox"/> =		
<input type="checkbox"/> 1.	Tarung Sarung	
<input type="checkbox"/> 2.	Pencarian jati diri Deni. Deni yang hobi keroyokan diminter ibunya untuk pulang kampung ke Makassar dan mengurus untuk mengurus perusahaannya.	
<input type="checkbox"/> 3.	Maju mundur	
<input type="checkbox"/> 4.	a. Tempat = <del>B</del> Di Gelanggang	
<input type="checkbox"/>	b. Waktu = Siang hari	
<input type="checkbox"/>	c. Suasana = Menegangkan	
<input type="checkbox"/> 5.	<del>Jakarta</del> Bugis - Makassar	
<input type="checkbox"/> 6.	Janganlah berfikir uang itu dapat menyelesaikan suatu masa tapi bertekad bahwa suatu masalah dapat di selesaikan jika kita berdoa dan meminta agar tuhan senantiasa melindungi kita.	
<input type="checkbox"/> 7.	Film ini sangat mendidik dan kental dengan nilai budaya, agama dan adab ajaran untuk meneliti lingkungan.	
<input type="checkbox"/>		

Date:

22/05/2023

1. Judul Film

2. Tema

3. Alur

4. Latar

5. Gaya bahasa

6. Anecdotal / keran

7. Jucub

1. Tarung Sarung

2. Deni Riso ~~sejarah~~ <sup>islahur</sup> dan salah satu keluarga terkaya di Indonesia. Bagi Deni uang adalah segalanya, karena uang dia bahkan menghitung kepercaayaan terhadap Fehan. ~~ke~~ Semua berubah semajuk elia datang ke Makassar mengurus bisnis keluarga. Di situ dia bertemu dengan Terri (gadis Makassar) ia salah satu orang yang membenci Riso yaitu ibunya deni. Seandainya kapitalis perusak lingkungan, Deni rela menyebarkan lalat-komara demi mendapatkan Cinta Terri.

3. Maju Mundur

4. Latar:

- latar tempat: Pantar
- latar waktu: Malam
- latar suasana: Romantis, Menegangkan

5. Bugis, Makassar, Jakarta

6. Sekiranya apabila ada masalah, ~~tidak~~ <sup>dikira</sup> akan dengan baik-baik, karena putingharan dapat merajutkan banyak pihak yang terlibat. Tetapi adanya tarung sarung Schatung kita bisa mengulaskan masalah dengan sendiri

No.

Date:

1. Film ini menarik dan saya bangga jadi orang Indonesia, kaya dengan budaya. Film tarung Sarung ini menceritakan sembrang baru.

2. Film ini menceritakan tentang budaya Makassar yakni Sajojang yang kaya dan tarung Sarung. Tarung Sarung merupakan suatu cara penyelesaian masalah yang unik dan sederhana. Dalam

No. \_\_\_\_\_

Date:  
Mars, 06-06-2023

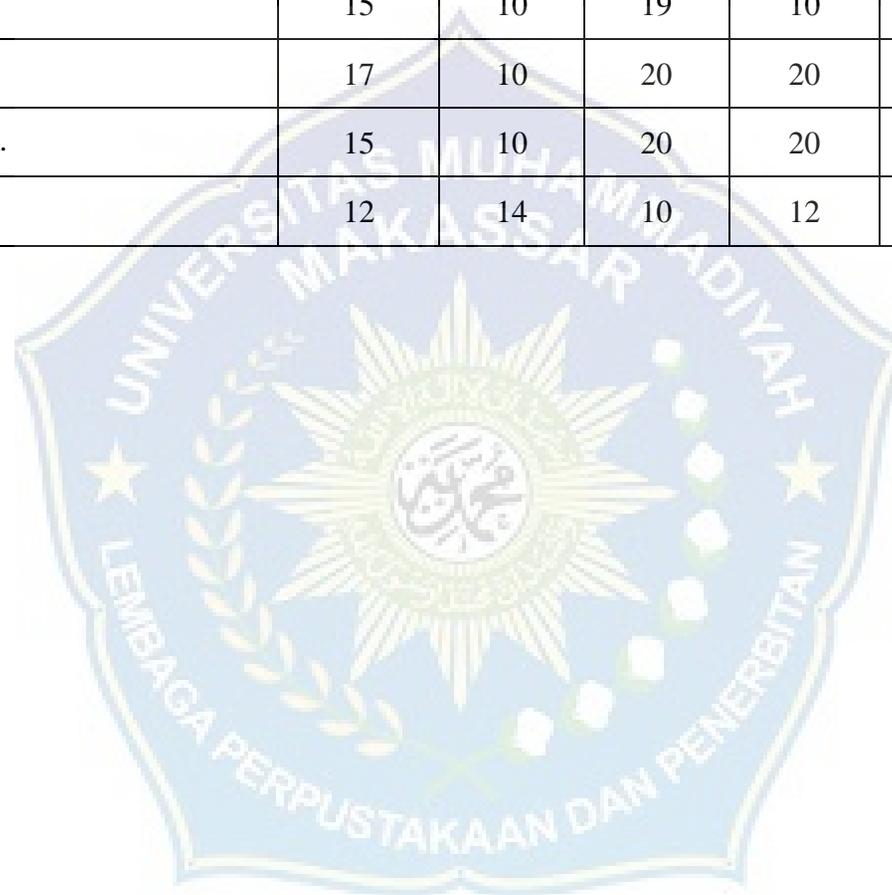
1.	Judul film: tarung sarung
2.	Tema : drama laga petualangan
3.	Alur : Maju mundur
4.	Latih Budaya sigayang laiang tipa
5.	Gaya bahasa: Makassar
6.	Amanah : jangan meninggalkan stori apapun keadaanya.
7.	Kesan : film ini menarik dan aku bangga jadi orang Indonesia, kaya budaya. Film ini berikan semangat baru dan relate. Update. Prrnggung hai sosral, solidaritas, kekayaan. Biasannya Jakarta berakher dan bukyang, nah film ini memberikan pelajaran. Cocok untuk mihakal.



**Daftar Nilai Skor Tugas Menulis Proposal Siklus I**  
**Siswa Kelas XI MIA SMAS PGRI Maros**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN KRITERIA SKOR					JUMLAH SKOR
		Mengenal & Menikmati	Menghargai	Pemahaman	Penghayatan	Aplikasi & Penerapan	
1	Achmad Rizky	10	10	14	10	10	<b>54</b>
2	Adriansyah	15	10	20	15	13	<b>73</b>
3	Asriana	15	10	20	10	18	<b>73</b>
4	Aulia Ramadhani	15	10	20	20	15	<b>80</b>
5	Bayu Angga Reksa	10	10	12	12	10	<b>54</b>
6	Fikri Aksal Barak	12	15	10	12	15	<b>64</b>
7	Firda Febrianti	15	10	20	20	15	<b>80</b>
8	Ismail Saputra	15	10	20	15	13	<b>73</b>
9	Jumriani	10	10	14	10	10	<b>54</b>
10	Muh. Fatur	10	5	10	10	9	<b>44</b>
11	Muh. Ridho M.	10	15	10	10	15	<b>60</b>
12	Mega	17	10	20	20	17	<b>84</b>
13	Mildayani	15	10	20	10	20	<b>75</b>
14	Nurfadillah	10	15	10	10	15	<b>60</b>

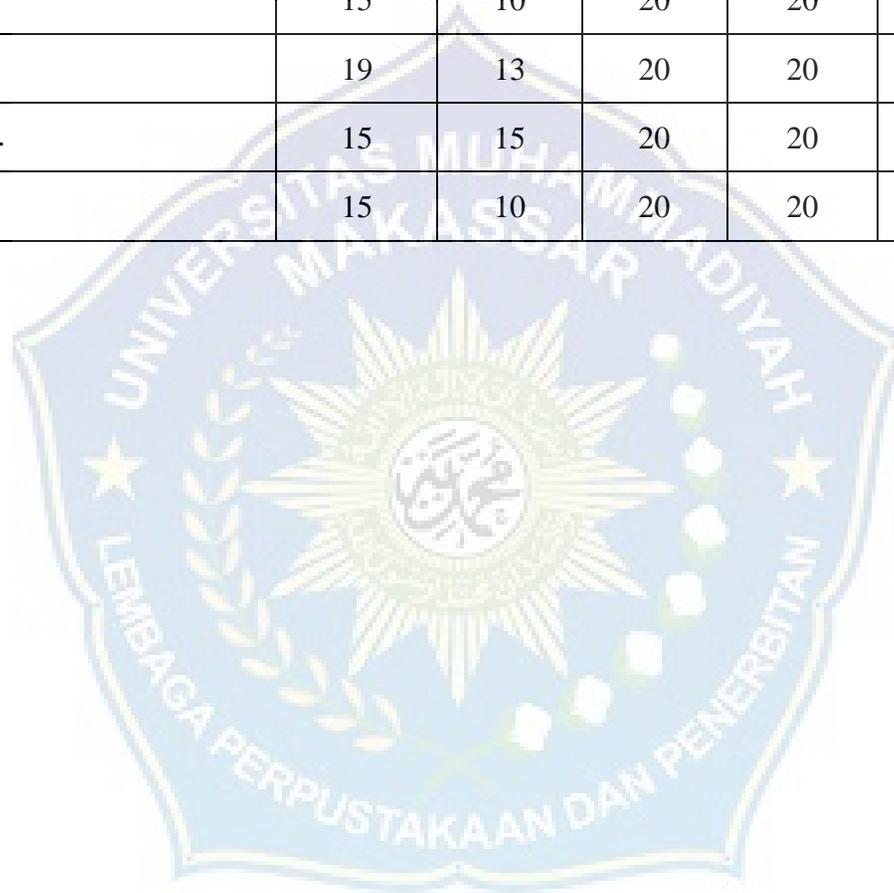
<b>15</b>	Putri Ramadhani	15	10	20	10	18	<b>73</b>
<b>16</b>	Rismawati	15	10	20	15	15	<b>75</b>
<b>17</b>	Suci Mardiana	15	10	19	10	20	<b>74</b>
<b>18</b>	Tenri Ajeng K.	17	10	20	20	17	<b>84</b>
<b>19</b>	Yuliana Jaya K.	15	10	20	20	15	<b>80</b>
<b>20</b>	Zulfikar	12	14	10	12	15	<b>63</b>



**Daftar Nilai Skor Tugas Menulis Proposal Siklus II**  
**Siswa Kelas XI MIA SMAS PGRI Maros**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN KRITERIA SKOR					JUMLAH SKOR
		Mengenal & Menikmati	Menghargai	Pemahaman	Penghayatan	Aplikasi & Penerapan	
1	Achmad Rizky	15	10	20	15	15	75
2	Adriansyah	15	10	20	20	15	80
3	Asriana	15	10	20	20	15	80
4	Aulia Ramadhani	15	15	20	20	20	90
5	Bayu Angga Reksa	15	10	20	15	17	77
6	Fikri Aksal Barak	15	10	20	20	15	80
7	Firda Febrianti	19	15	20	20	20	94
8	Ismail Saputra	15	10	20	18	20	83
9	Jumriani	15	10	20	15	17	77
10	Muh. Fatur	15	10	20	15	15	75
11	Muh. Ridho M.	15	10	20	20	15	80
12	Mega	19	15	20	20	20	94
13	Mildayani	15	10	20	20	15	80
14	Nurfadillah	15	10	20	15	15	76

<b>15</b>	Putri Ramadhani	15	15	20	20	20	<b>90</b>
<b>16</b>	Rismawati	15	10	20	17	20	<b>82</b>
<b>17</b>	Suci Mardiana	15	10	20	20	15	<b>80</b>
<b>18</b>	Tenri Ajeng K.	19	13	20	20	20	<b>92</b>
<b>19</b>	Yuliana Jaya K.	15	15	20	20	20	<b>90</b>
<b>20</b>	Zulfikar	15	10	20	20	15	<b>80</b>



## DOKUMENTASI



**Pertemuan I pada siklus I**



**Penjelasan tentang materi oleh guru pada siklus I**



**Pelaksanaan Tes Siklus I**



**Foto bersama siswa setelah penelitian**



**Makan bersama di Balla Lompoa Maros**



**Foto bersama Raja Maros Karaeng Sioja  
(Wakasek Kurikulum SMAS PGRI Maros)**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Riki Adriansyah** dilahirkan di Bontotiro pada tanggal 7 Desember 2001, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Syahrir D. dan Rosmala. Pertama kali menempuh pendidikan di TK Erelabayya tahun 2007 dan tamat 2008. Lalu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 143 Para Para pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Bulukumba dan tamat pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 4 Bulukumba dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1) selama empat tahun, dan di tahun 2024 menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menyimak dalam Mengapresiasi Drama Kearifan Lokal melalui Metode Apresiasi Empatik Siswa Kelas XI MIA SMAS PGRI Maros”*